ANGKATAN MOEDA
NO. 2-12.

ANGKATAN - MOEDA



Nov.-Dec. 1939

TAHOEN KE I

Adres: Red. & Adm.
KAMPEMENTSWEG 50
TJILATJAP.

NOMOR KONGRES

29/12-39.

No 2-3

Madjallah Boelanan Opisil
dari: PEMOEDA P.S.I.I.
& F.P.R. - P.S.I.I.

Pengemoedi:

DEPT. PEMOEDA P.S.I.I.
dan DEPT. P.P.R. P.S.I.I.
Kampemetsweg 50
TJILATJAP.

Abonnement:

1) Oentoek tjabang2 SIAP dan PMI tiap boelan f0,50
2) Oentoek tjabang2 PPR tiap boelan – – f0,50
3) Loear kalangan per kwartaal – – f0,30

Nomer lepas – – a f0,10

Pengharapan kepada para Pembantoe:

Kepada para Pembantoe kami berharap dengan sangat, bilamana mengirimkap copy–karangan kepada kami hendaklah diboeboehi keterangannja poela, adakah karangan itoe oentoek Bagian Pemoeda atau Bagian P. P. R.–nja.

Terima kasih !

Wassalam

Red. & Adm. Madjallah
Angkatan Moeda

„ANGKATAN-MOEDA"

OFFICIEEL ORGAAN

PEMOEDA P.S.I.I. (S.I.A.P. & P.M.I.)
DAN P.P.R. — P.S.I.I.

SEMANGAT.

Moedah sangat kata itoe dioetjapkan. Ringan benar rasa bibir menjeboet2nja. Hanja sadja setoedjoe dengan peribahasa: „D j a o e h p a n g g a n g d a r i p a d a a p i" demikianlah sifatnja semangat itoe dipermainkan orang.

Orang seorang, segolongan, sebangsa, seoemat, besarlah masih bagiannja jang ta' pandai mengenakan 'a m a l j a n g b e r i s i s e m a n g a t tertimbang dengan jang ta-hoe menjeboet dan menindakkannja.

Hebat gendangnja perkataan itoe! Hilir—moedik didjadikan sendjata moeloet! Tapi b o e k t i jg. m e n g a n t a r a k a n d i a, soenji—sepi ditjari orang. Padahal di keliling manoesia melipoetilah kenjataan betapa doenia gontjang digeletarkan boektinja „M e n s a g i t a s s o l e m" = „De Geest beweegt de Materie" = „—R o e c h (S e m a n g a t) m e n g g o n t j a n g k a n 'a l a m w a d a k"

Kita jakin oemmat Islam di Indonesia memendam semangat itoe di dalam dadanja. Itoe njata! Tapi ke hilir-moedik ditjari boektinja „mens agitas solem" di seloeroeh soedoet dan pelosok Indonesia, sia-sialah ditjari di kalangan oemmat Islam.

Djadi njatalah: Memang beloem pandailah oemmat Islam kita mengenakan semangat pada alam sekelilingnja.

BERITA REDAKSI

Sedjak awal Sept. ini tahoen oedara internasional bertambah tambah peliknja Persengkétaan antara bangsa dengan bangsa hampir di seloeroeh permoekaan boemi ini semakin mendjadi poela; tioepan angin perang tambah menghébat.
Salah satoe akibat jang kini soedah pedih diderita oleh persoerat—kabaran, ialah s e g e n a p h a r g a a l a t p e r t j e t a k a n boekan kepalang naiknja. Berlipat ganda besarnja ditimbang dengan waktoe sebeloem Sept. itoe.
Bagi barangsiapa jang radjin teliti mengikoeti gerak geriknja kegentingan internasional itoe, tentoe—tentoe merasa tekanan jang hebat atas doenia persoerat-kabaran itoe.

Satoe—doea madjallah terpaksa menghentikan langkahnja. Satoe-doea drukkerij berhemat sangat dalam perbelandjaannja. Itoe jang njata mendjadi koerban. Di samping itoe koers harga barang alat pertjetakan, teroetama kertas, tetap kian hari kian menaik, berlipat harga berpoeloeh—poeloeh presén.

Djoega madjallah kita „Angkatan Moeda" ini tidak terbêbas daripada serangan itoe. Mengingat semoeanja itoe dan djoega menilik keadaan internasional jang rasanja sadja masih lagi handak memoentjak kepada maha-kesoekarannja, perloelah poela madjallah kita mendjadjarkan langkah kepadanja. Tegasnja, bila sekali kali waktoe terpaksa kita menerbitkan n o m o r—d o b b e l, boekanlah karena kita hendak menjimpang daripada garis ketentoeannja madjallah—b o e l a n a n kita tapi disebabkan teroetama sekali ta' koeasa keadaan peroeangan Organisasi kita meneradjang kesoelitan itoe.

Moga—moga dapatlah Barisan Pemoeda dan PPR—PSII mema'loemi hal ini, selandjoetnja soedilah para pembatja lainnja melimpahkan beriboe ma'af atas diri kita pengemoedinja.



RED. & ADM. „ANGKATAN MOEDA".

Pendidikan Economie ditjabangnja masing2 jang toeroet membentangkan pengalamannja antaranja: ialah: Siap Batang, Siap Garoet Siap Babat, Siap Soerabaja, Siap Waroeng kondang, PMI Kotaboemi, Siap Malang, PMI Bodjong, PMI Pi Bodjong, PMI Bol., Mongondow. PMI Pi Cheribon, Sepandjang oeraian jang ditoetoerkan oleh tjabang2 maka ternjata banjak tjabang2 jang telah melakoekannja, hanjalah beloem dapat bertemoe dengan hasil jang njata dan tentoe, dipandang dari djoeroesan pendidikan dan praktyk, memadailah soedah rasanja, tetapi hal ini beloemlah boleh dikatakan tjoekoep dan soedah memoeaskan kepada kita.

Oentoek keperloean ini, dipoetoeskan oleh Kongres akan menerbitkan „BROSOER ECONOMIE PEMOEDA PSII" jang dikarangkan oleh ketoea MEPSII.

Brosoer mana ditjetak dan dalam tanggoengan M. D. Pemoeda PSII.

Tjabang Siap dan PMI teroetama sekali MOD Pemoedanja diwadjibkan membeli boekoe itoe dengan harga f1— (zegge satoe roepiah).

Dalam agenda ini, sdr. Ramelan mengambil bahagian, oentoek mengoeraikan dengan pandjang lebar, dan menggambarkan betapakah keadaan jang selaloe ditemoei oleh peroesahaan bangsa dan sdr2 jang senantiasa selaloe bertemoe dengan kemalangan hal ini adalah kerna kekoerangan ilmoe pengetahoean dagang dan ilmoe Economie. Oleh kernanja haroeslah kita mendidik diri moelai sekarang ini, dalam oeroesan dan hal Economie, dan alangkah baiknja kalau ini tahoen (tahoen depan ini) kita sama mendjalankan Verkoop Organisatie, dengan agak memoeaskan segala ketetle, dengan agak memoeaskan segala ketetangannja, dan memoeaskan kepada hadirin maka laloe disoedahinja akan pembitjaraannja.

Setelah fihak K. B. Siap memadjoekan Prae—adviesnja tentang „Perpoestakaan Pemoeda „PSII" dengan memoeaskan maka sidang: Memoefakati dan menjetoedjoei pada azasnja, dan hal ini akan moelai didjalankan nanti tahoen depan (tahoen jang akan datang).

Akan diterbitkan Leidersblad PMI dengan toendjangan tiap2 boelannja f0.20 bagi tjabang2 PMI sedang bagi persoon f0,30 sekwartaal.

Akan mengeloearkan Madjallah Gaboe—ngan antara Pemoeda dan PPR—PSII. Namanja terserah kepada beleid dan kebidjaksanaan Departement Pemoeda PSII.

Setelah segala seroean dan pengharapan jang berhoeboengan dengan agenda jang terachier ini selesai, maka laloe vergadering ditoetoep pada djam 2.15 menit.

Besloten Vergadering P. M. I. ke III tgl. 15 September 1939

Vergadering dipimpinnja oleh Ketoea PB PMI sdr A. Ridhwan.

Sidang diboeka pada djam 9 pagi di BPP Islamijah Lor Hotel Selamet.

Dihadiri oleh oetoesan2 PMI Lengkap demikian poela MOD Pemoedanja

Agenda2:

1. Oesaha memperloean Cursus Bureau PMI.
2. Samboetan tjabang—tjabang.
3. Hasil pemberantasan boeta hoeroep.
   a. Pengalaman tjabang2
   b. Pemandangan PB PMI.

Setelah Pimpinan memboeka sidang sambil menerang—nerangkan akan maksoed dan arti serta doedoeknja agenda jang akan dibitjarakan pada ini hari, maka oentoek mengoeraikan akan agenda jang pertama laloe dipersilahkannja kepada penoelis PB PMI sdr Moehammad Thahier Aboebakar.

Oleh sdr tsb dipenoehi dan mengoeraikan akan kepentingannja soeatoe Taman Pembatjaan maka oleh kernanja kita dari fihak PMI haroes memperloeas oesaha C.B. kita, sebagi mana kita telah tjantoemkan dalam Prae--advies ini, dengan maksoed mengadakan fonds jang tersendiri agar ke lak koeatlah kita nanti melajani akan toentoetan organisatie kita, dengan dinjatakannja poela kedjadian2 dan pengalaman2 jang telah laloe.

Laloe dipersilahkan kepada tjabang me—landjoetkan dan memberi pemandangan ialah:

Soerabaja

Setelah memberi salam laloe menerangkan bahwa Soerabaja telah mengoesoelkan kepada Kongres ke V di Soerabaja jang memintakan bahwa soepaja disamping PB PMI doedoek beberapa orang Paedagogen (kaoem pendidik) Soerabaja memoefakati Prae ad—vies PB PMI dan menjeroekan kepada tja—bang2 soepaja bekerdja keras dalam djoe—roesan itoe

Tjirebon Pi

Menanjakan apakah bedanja pekerdjaan „Taman Poestaka Pemoeda PSII" dengan Cursus Bureau" Apakah hal ini tidak memberatkan kepada tjabang2 seloeroehnja? Minta soepaja pimpinan memberi keterangan sedjelas—djelasnja

Bodjong.

Meminta soepaja Cursus Bureau itoe di—satoekan dengan Leidersblad PMI, soepaja tidak memberatkan tjabang2

Bol. Mongondow.

Prae- advies itoe baik dan penting, kerna melihat pergerakan kita Soepaja Leidersblad PMI diperloeas dan soepaja dilekaskan ke loearnja, dan oentoek penerbitan jang pertama hendaknja tjabang2 membajar f0 50 oentoek begin—kapitaal.

Babat (MOD).

C. B. ada baik dan benar, mengingat akan keadaan tjabang2 jang tidak sama peilnja, Maka goena menjamakan peil itoe, ia setoedjoe sekali, dan menanjakan apakah dalam Leidersblad boleh djoega tjabang2 toeroet mengisi . . . . ?

Bandjarnegara Pi.

C. B djanganlah hendaknja diadakan tersendiri, tapi hendaklah dimasoekkan kedalam Leidersblad.

Garoet Pi Idem Tjirebon Pi.

Tjilimoes

Memoefakati, tapi menanjakan apakah bedanja Leidersblad dan C B. dan mengandjoerkan lebih baik satoe sadja.

Air—Itam.

Hendaklah C B. disatoekan dengan Lei—dersblad.

Kalau ada pertjetakan boekoe2 jang dikehendaki itoe serahkanlah kepada „TAMAN POESTAKA" jang dibawah pimpinan Departement.

Mengharapkan soepaja tjabang2 mengirimkan oewang sebanjak f0 50 oentoek begin kapitaal Leidersblad PMI soepaja lekas terbit adanja.

Kemoedian laloe pimpinan menjamboet satoe—persatoe kepada pembitjara jg. telah memberi dan memadjoekan boeah pertimbangannja, kemoedian kerna hal ini beloemlah menemoei keselsaian laloe diboeka 2e termijn

Bol. Mongondow.

Diadakan kas tersendiri oentoek C B dan „Taman—Poestaka pemoeda PSII" tidak moefakat jang berkas haroeslah „Taman Poestaka" sedang pertjetakan dan boekoe2 jang diboeat oleh PB PMI hendaklah dtje—takkan oleh „Taman—Poestaka".

Leidersblad haroes keloear dan terbit Taman—Poestaka kita perkoeatkan.

Babat (MOD).

Menanjakan: apakah dalam Leidersblad ada roeangan oentoek tjabang2 . . , ?

Laloe disamboet semoeanja itoe oleh Pimpinan dengan singkat djelas, Kemoedian dipersilahkan kepada ketoea Departement Pemoeda (Sdr. Harsono Tjokroaminoto) oentoek memberi keterangan dan peman—dangan dan kemoedian diadakan stem, ke poetoesannja: Kongres memandang tidak perloe PMI mengadakan Taman—Poestaka sendiri. Sedang kan semoea pertjetakan boekoe2 oentoek dikeloearkan itoe hendaklah diserahkan kepada Taman—Poestaka pemoeda PSII.

Leidersblad PMI.

Soepaja Leidersblad PMI dikeloearkan setjepat—tjepatnja, dan paling latnja boelan moeda November telah terbit.

Oentoek begin kapitaal tiap—tiap tjabang menjokong oewang sebanjak f0.75 boeat pertama kali,

Oentoek kedepannja tetap f0,20 bagi tjabang setiap boelannja, sedang bagi langganan biasa f0,30 setengah tahoen isinja Leidersblad:

1. Methodiek dan Psychologie.
2. Ilmoe Oemoem
3. Economie
4. Agama
5. Roeangan Poetri
6. Soeara tjabang2.

Pembrantasan boeta hoeroef

Pengalaman dari tjabang2:

S o e r a b a j a.

Hal itoe soedah dioesahakan. Jang soekar pembrantasan boeta hoeroef „ARAB", lebih2 bagi orang dewasa. Minta diperhatikan oleh PB PMI.

K o e n i n g a n

Soepaja C. L. mengoesahakan boekoe oentoek mendjadi toentoenan memberanteras boeta hoeroef.

Setelah pengalaman tjabang2 di sampaikan kepada kita, maka oleh ketoea PB PMI diberi keterangan dan kata pendjelasan jang meroepakan andjoeran oentoek mengoesahakan diri dalam pada mewoedjoedkan akan tertjapainja oesaha kita dalam djoeroesan ini. Maka laloe diambil kepoetoesan:

1. Toentoenan oentoek membenteras boeta hoeroef itoe hendaklah dioesahakan oleh tjabang2 penerbitkan boekoe toentoenan jang officieel dari PB PMI beloemlah perloe rasanja dikeloearkan.

2 Hendaklah anggauta PMI soeka melakoekan hal ini (pemberterasan boeta hoeroef) dengan djalan mengadjar dan mendidik teman sedjawatnja (guerilla systeem.

Rapat ditoetoep pada djam 11,40 menit siang.

SIDANG BESLOTEN VERGADERING S. I. A. P. KE IV.

Tgl. 15 - September 1939.

Dipimpin oleh KB SIAP., bertempat di zaal.

Hadir semoea oeloesan2 dan MOD jang toeroet vergadering Siap.

Rapat dimoelai koerang lebih djam 9 dengan alfatihah.

Pimpinan (sdr. Zajadi Penoelis KB) menerangkan tidak perloe dibatjakan lagi, Harapan dari tjabang setoedjoe atau tidaknja dalam perobahan, goena menjingkatkan waktoe.

Agenda I. Pimpinan minta dari soeara tjabang, dari faham mereka masing2. Dan termijn ke I, diboeka.

1. R a n a u. Prinsiep dari Ranau sedikit sekali dalam rentjana perobahan. Permintaan dari Ranau soepaja disingkatkan: Congres akbar I kali dalam 2 tahoen.

2. B o l a a n g M o n g Menjoetoedjoei hanja dalam rentjana Perobahan soepaja dipertimbangkan Karena mengingat djaoeh letaknja dari kedoedoekan KB dan Congres Akbar disetoedjoei.

3. S o e r a b a j a Pada asasnja disetoedjoei hanja congres dipertimbangkan, karena terlaloe lama.

4 S o l o. Menjoetoedjoei hanja menanjakan dalam fatsal II, bagai mana kedoedoekannja, dan Congres Akbar djoega accoord.

5. P a r e e. Setoedjoe semoeanja.

6. B a b a d. Pertimbangan C.A, ada sedikit lama. Bagaimana kalau doea tahoen satoe kali.

7 M a l a n g. Idem dengan Babad dengan Ranau,

8. T e g a l. djoega tentang C.A. karena mengingat toedjoeannja, maka tengah-tengahnja ada 3 tahoen satoe kali, sebab baharoe Congres selesai Conferentie soedah moentjoel, sedang boeah poetoesan congres beloem dapat di petik dalam amalnja, jang njata dan sikap jang tentoe. dalam tjabang2, dan djoega conferentie daerah soepaja satoe tahoen satoe kali

P i m p i n a n. Menjamboet dengan mengoetjapkan diperbanjak terima kasih, atas perobahan jang terseboet. Disini telah njata, bahwa Prinsiep telah disetoedjoei, Selain dari waktoe Congres Akbar, Congres Pemoeda dengan M.T. PSII, Poetoesan diterima.

Pimpinan: mengoeatkan poela keterangan dan penerangan ketoea K. B. SIAP

Berhoeboeng melihat hemat waktoenja, 'amal dapat berlakoe Oentoek menghendaki persetoedjoean maka termijn ke II diboeka poela Kemoedian Pimpinan mempersilahkan kepada tjabang jang hendak toeroet memberi keterangan dan samboetan:

S o e r a b a j a: Mengharapkan soepaja dalam menimbang P.A. itoe, tjabang2 se—moeanja diberi bersoeara.

N e g a r a—B a t h i n: Idem Soerabaja hanja Kongres Akbar.

R a n a u: Mengoealkan Prae—advies no. 2 dan minta dipertimbangkan no. 3.

B o l: M o n g o n d o w. Pertimbangan boeat mendatangkan C.L. dalam tiap tahoennja, soepaja mengingat kepada sjaratnja.

M a l a n g. Mengoeatkan tentang Kongres—Akbar Hanja Kongres pemoeda jang berlakoe tiap tahoen itoe haroes bersamaan dengan M.T. PSII.

P e k a l o n g a n: Sebenarnja accoord tetapi dibalik itoe mendjadi pertimbangan akan adanja persamaan dengan M. T. PSII.

B a t a n g: no. 2 tidak moefakat, karena dengan itoe bererti pemoeda tidak mem—poenjai hak autonoomnja dalam bergerak.

Kemoedian oleh Pimpinan dipadjoekan pertanjaan akan pendapat tjabang2 dengan menjatakan bahwa dalam pembitjaraan dan boeah pemandangan tjabang2 ada terdapat tiga aliran faham: 1. Menjoetoedjoei waktoe Kongres setiap tahoennja bersama2 dengan MT PSII.

2. Menghendaki berpisahnja Kongres pemoeda PSII dengan MT PSII.

3. Soepaja sedapat2nja dipersama2kan waktoe Kongres pemoeda dengan MT—PSII.

Setelah diadakan stem maka ternjata jg. dimoefakati ialah soepaja „Kongres Pemoeda PSII setiap tahoennja (Kongres Siap & PMI) sedapat-dapat disatoekan dan dipersama—samakan waktoenja dengan Madjlis Tahkiem PSII".

Sedang Kongres Akbar bagian Siap tetap diadakan tiga tahoen sekali.

Agenda kedoea: P r a e—A d v i e s P a n d o e p o e t r i.

Oleh pimpinan dipersilahkan kepada sdr. A. Badjoeri Hidoranoto, oentoek membentangkan isi kandoengan P. a. dan kepentingannja pandoe poetri. Dengan adanja pandoe poetri banjak tjabang2 jang tidak se—toedjoe demikian sdr itoe memoelai keterangannja tetapi hal jang demikian itoe, adalah koerangnja pengalaman tjabang2 itoe. Dengan poetoesan Kongres di Solo sedapat moemkin haroes diadakan pandoe Poetri, sebab poetri tidak boleh ditinggalkan oleh kaoem lelaki (poetra) dalam haknja hidoep, poetri haroes madjoe djoega kedepan, dan haroes poela bekerdja dalam masjarakat, jg. kini sedang ditimpa penjakit demam malaria. Maka oleh kerna itoe pengharapan KB soepaja tjabang2 soeka mentjoba mengoesahakan membangoenkan pandoe poetri, kalau ternjata djatoeh haroes dibangkit lagi sampai pandoe poetri itoe dapat berdiri dengan tegak, soeboer dan langsoeng dalam per—djoeangan menoentoet hak kepoetrian Islam jang sedjati adanja.

Oentoek kepesatan dan berlangsoengnja pandoe poetri itoe, dipoedjikan soepaja leiders (leidsters) soeka mendatangi roemah pandoe2 poetri kerna kebanjakan mereka itoe hanja tinggal diam diroemah sadja.

Kesimpoelannja: djangan hendaknja kita mempoenjai niat oentoek membathalkan kepoetoesan Kongres jang laloe—laloe. Tetapi kita moesti berichtiar seberapa dapat mentjapai kepoetoesan Kongres jang kita laloelaloe. Dan hendaknja soepaja Leidsters mendjadi propagandist dan hendaklah si leidsters itoe soeka menghoeboengi poetri2 dan mengadakan rapat oentoek propaganda. Kalau soedah berlakoe dan soedah mendapat kawan poetri dalam barisan, hendaklah eis2 kepandoean dilakoekan dan dirikanlah stafleidster bagian poetri jg. teristimewa sekali. Sedapat moemkin soepaja dengan segera djoega pengoeroes pandoe poetri dibangoenkan djoega. Demikian inilah harapan KB Siap dengan mengharapkan poela bantoean jang sebesar-besarnja tiap2 MOD-PI PSII dimasing2 tjabang soepaja soeka mengoesahakan dan membantoe oesaha pengoeroes Siap dalam djoeroesan ini. Se—landjoetnja CKB2 seboleh2 akan dibentoek dan haroes poela ada propagandistnja oentoek mendjaga kehidoepan pandoe poetri itoe.

Pimpinan: Setelah melakoekan comentar dan samboetan oeljapan terima kasih kepada pembitjara, laloe mempersilahkan kepada tjabang2 oentoek memadjoekan boeah pertimbangannja dalam hal dan djoeroesan ini: Tjabang2 jang toeroet mengambil bahagian ialah:

B a b a t:

Menjoetoedjoei isi Prae—advies KB. Siap, dengan menjatakan moedah2an Babat setelah poelang dari Djamboree ini, dapatlah mendirikan dan membentoek barisan pandoe

poetri, dengan memadjoekan poela pertanjaan, bagaimanakah pimpinan barisan pandoe poetri apakah dipimpin oleh poetri atau oleh fihak lelaki (poetra).

K o e n i n g a n:

Dengan berkat maksoed jang soetji lagi moerni, Alhamdoelillah sepoelang dari Kongres di Soerabaja, di Cheribon dan Koeningan soedah berdiri Pandoe Poetri.

Dan mengharapkan soepaja dengan segera moemkinnja K B. Siap mengeloearkan toentoenan jang choesoes oentoek pandoe Poetri.

S o e r a b a j a.

Di Soerabaja—raya telah bersiap dan telah berlakoe, kemaoean, kesanggoepan soedah bangoen. Tetapi halangannja bermatjam golongan manoesia di Soerabaja banjak sekali, hingga datang pertanjaan jg. aneh2. Laloe kepada MOD dan PMI Poetri soedah dioesahakan dan telah mempoenjai kemaoean. Dengan pengharapan soepaja fihak KB menjiarkan MOTIE, dengan perantaraan LT kepada MOD PI pada tiap2 tjabang. Djoega cursus moedah2an dimoeatkan di Leidersblad Siap, istimewa sekali toentoenan2 jang penting—penting.

B a t a n g:

Setoedjoe dengan apa jang mendjadi seroean KB dalam Prae—adv esnja, Siap—Poetri di Batang telah berdiri moelai boelan Juli. Dengan pertolongan dan bantoean BPKP dapat pakaian pandoe poetri 8 boeah dan telah poela toeroet wandelmars.

Dan Alhamdoe lillah mereka telah poela mempoenjai semangat oentoek hidoep bersama—sama dengan Siap Poetra. Oentoek mendapatkan pakaian bagi pandoe2 poetri kita di sana adalah dengan bantoean dan pertolongan BPKP. Kemoedian memadjoekan pertanjaan apakah kiranja anak2 gadis jang soedah beroemoer lebih dari pada 15 tahoen masih dibolehkan masoek mendjadi pandoe Siap poetri.

R a n a u:

Keadaan tjabang Ranau sehabis Kongres di Soerabaja mati adanja. Tjoema Moeara-Doea djoega tidak membawa boeah dari Kongres. Begitoe djoega Mod seteroesnja mati semoeanja, leidernja djatoeh sakit.

Kemoedian dengan pergantian MOD baroe dibangoenkan kembali dan dikoempoelkan pandoe2 jang doeloe, tetapi beloemlah mempoenjai atoeran2 jang tetap. Barisan kita beloemlah dapat dilakoekan dengan semistinja. Bagi barisan poetri disana hanja dengan 4 orang anak, dengan oesaha mereka itoe dan dengan pertjobaan mereka itoe dapatlah Siap poetri disana berdjoemlah 20 orang. Dengan propaganda jang ta' poetoes—poetoesnja dilakoekan maka Alhamdoe lillah di Gedoeng Wani sekarang telah poela dapat dibangoenkan Barisan Siap Poetri, hingga kaoem ortodox mendjadi mengerti. Kemoedian menanjakan mengapakah CKB didaerah itoe diam sadja sedang pandoe2 disana sakit semoeanja (terdiam oesahanja ... ? verslaggever).

B o l M o n g o n d o u w.

Bol. Mongondouw poen tidak ketinggalan, mengoesahakan bangoennja pandoe poetri, semendjak Bol. Mongondouw dapat mendirikan pandoe poetra, maka pendirian itoe disertai poela pendirian pandoe poetri, jang kini masih tegak berdirinja disamping pandoe poetra, dan telah mempoenjai wakil ketoea Barisan sendiri, jang memberi pimpinan jang seloeas loeasnja kepada barisan kepandoean poetri kita disana.

P a l e m b a n g.

Soedah mendjadi kewadjiban kita, bahwa sesoedah Kongres kita di Soerabaja wadjib tiap tjabang mendirikan pandoe poetri, maka di Palembangpoen telah dapat didirikan pandoe poetri. Pandoe poetri jang beroemoer lebih dari 15 tahoen di Palembang tidak ada; ma'loem Kota Palembang terkenal adatnja mengoeroeng gadis, (zie Peratoeran Barisan, memang demikian 'kan? v.g.)

G o m b o n g.

Di Gombong poen djoega tidak ketinggalan mengoesahakan akan berdirinja pandoe poetri, sebagai di Palembang tetapi apa jang akan dikata, sedang moerid B.P.P.I. poen tidak ada jang masoek mendjadi pandoe poetri. Bantoean dari mereka djangan diharapkan, apalagi oesaha mengharapkan oesaha oentoek menghidoepkannja.

S o l o.

Anggauta pandoe poetri ada 40 banjaknja, tetapi keadaannja timboel tenggelam, sampai laroet, kerna pendidikan beloem ada jang nampak pada tjabang Solo. Keadaannja berpisah, hingga Leidster—nja sadja jg. dapat bertemoe dengan pemimpinnja. Tetapi dengan leidster—nja jang dari vakschool, maka moelailah berdjalan dari setepak—kesetepak.

Harapan soepaja KB memberi toentoenan bagimana tjara dan lakoe memelihara kesopanan setjara Islam.

Waroengkondang.

Sjoekoer tidak ada halangan bagi berdirinja pandoe poetri disana, dan mempoenjai pemimpin masing—masing. Kemadjoeannja sedikit menjenangkan.

Dengan mengingat kerna masih banjak sakit maka berdo'alah kita soepaja lekas semboeh.

Tegal.

Djoega soedah berdiri, dengan mempoenjai 12 anggauta, dan mempoenjai leidster tersendiri.

Bandoeng.

Menjatakan keketjiwaannja bahwa sesoedah Kongres ke V di Soerabaja, keadaan Siap Bandoeng tidak menampakkan soeatoe sifat dan keadaan jg hidoep, oetoesan jg dikirimkan ke Soerabaja tidak tahoe kemana pergi meninggalkan barisan. Tetapi sjoekoer sekarang Siap poetra dan pi. soedah bangoen kembali walaupoen masih sedikit djoemlah anggautanja. Hal tjatjian djoega tidak soenji misalnja ditjap dengan perkataan Christen (. . . . ???) dan lain—lainnja sebagainja.

Bodjong.

Moelai berdirinja mempoenjai anggauta 20 orang, tetapi sekarang hanja tinggal 5 orang lagi. Disebabkan halangan jang datangnja dari dalam kalangan kita sendiri adanja.

Poerbolinggo.

Pertama berdiri dengan 12 orang anggauta kemoedian hanja tinggal 8 ekor lagi (moestinja 8 orang lagi! Vers gever) Tentang halangan samalah dengan keadaan di lain- lain tempat. Cursus soedah berlakoe. Harapan soepaja di dalam Leidersblad SIAP dimoeatkan poela toentoenan jg. choesoes mengenal peladjaran pandoe poetri.

Pekalongan.

Tidak ketinggalan poela mengoesahakan berdirinja pandoe poetri, dalam Openbaar. dalam besloten vergadering, tetapi beloem dapat berdiri. Kemoedian setelah spreker bekerdja di BPPI maka dapatlah didirikan pandoe poetri sekalipoen dengan merang—kak—rangkak.

Pimpinan.

Mengoetjapkan terima kasih dan menjamboet verslag2. kemoedian pimpinan mempersilahkan kepada sdr. Badjoeri menegaskan dan menerangkan toedjoean hidoepnja pandoe poetri jang telah berlakoe dalam barisan kita. Dan mendjawab so'al dan pertanjaan tjabang2 dengan mengambil jg serba penting, tjara bagimana soepaja hidoep soeboer, terhindar dari golongan jang sesat dan menghalang—halang bagi kemadjoean bersama. Maka disini kita mengadakan resolutie, soepaja kepoetoesan Kongres ke V jang mewadjibkan bagi tiap2 tjabang dan beloem mempoenjai pandoe poetri soepaja dengan segera moemkinnja sesoedah djambore ini mengoesahakan berdirinja dengan sekoeat—koeat tenaga dan fikirannja, dengan mempergoenakan pedoman dan pertoendjoek akan prae—advies K.B. ini.

Oleh tjabang disamboet dengan soeara jg. boelat2 dengan oetjapan „setoedjoe".

Tentang Toneel Opvoering jang akan di—lakoekan nanti malam, pimpinan harapkan agar soepaja tiap tjabang mengeloearkan tussennumer, tiap tjabang 1 numer.

Kemoedian rapat ditoetoep pada djam 11.30 dengan selamat, dan dengan batjaan soerat Wal—'Açri.

Besloten Vergadering P.M.I. ke IV tgl. 16-9-'39.

Bertempat, sebagaimana biasanja.

Hadir oetoesan sebagaimana biasanja.

diboeka pada djam 8,30 dengan batjaan Alfatihah.

Rapat dipimpinnja oleh sdr. A. Ridhwan ketoea P.B. P.M.I.

Agenda:

- *1. Oesoel-oesoel jg. choesoes bagi PMI,*
- *2. Hasil werk program PMI poetri*

Sebeloem kedoea Agenda itoe dijakoekan dan dimoesjawarahkan, maka sebagaimana djandji pimpinan dalam vergadering ini akan di dengar hasil pemeriksaan „Commissie Tafsier Program azas PMI".

Maka oleh pimpinan dipersilahkan sdr. Z. Imban ketoea Commissie (oetoesan PMI Bol. Mongondouw).

Setelah sdr. itoe mengoetjapkan salam, maka ia menjatakan bahwa ia sangat tertarik sekali dengan isi dan kandoengan Tafsier Program Azas PMI jang dikarang oleh sdr. Harsono Tjokroaminoto, olehnja poen diberi keterangan dengan singkat tetapi tidak koerang—koerang ketegasannja, pendeknja sdr. terseboet menjatakan bahwa menoeroet pendapatan dan penjelidikan Commissie sesoeallah kiranja „Tafsier Program Azas PMI" oentoek mendjadi pedoman bagi seloeroeh barisan PMI di seloeroeh Indonesia ini.

Setelah sdr. tsb. itoe menjoedahi keterangannja, laloe pimpinan mengoetjapkan terima kasih kepada sdr terseboet itoe, dan mempersilahkan kepada secretaris Commissie oentoek me.nverslagkan boeah oesahanja, selama menjelidiki Tafsier Program Azas PMI itoe. Oleh Secretaris Commissie (Sdr. E. Sasmita CPB PMI Pr. Timoer) di batjakan Besluit pengesahan dan pengakoean Commissie, ketjoeali adat kata—kata jang dikoeatiri oleh Commissie akan menimboelkan akibat jang tidak diharap—harapkan, jaitoe dalam bab Economie bagian pemboelat kata, maka Commissie meminta dengan hormat soepaja kata2 dihilangkan sadja (kira2 tiga baris), dengan alasan keterangan jang didahoeloenja poen soedah tjoekoep tegas dan terangnja, dan kedoea dikoeatiri akan menimboelkan soeatoe keadaan jang tidak diharapkan oleh barisan kita.

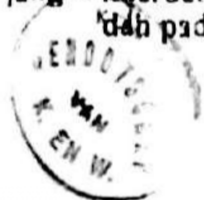
Kemoedian dipersilahkan kepada ketoea Departement Pemoeda (sdr. H. Tjokroaminoto) pengarangnja oentoek memberi keterangan dan penegasan akan arti kata2 jang dianggap dan dirasai berat oleh fihak Commissie. Oleh Soreker diterangkan arti dan maksoed kata2 itoe dengan singkat dan menerangkan poela keadaan oedara semasa ia mengarang dan selandjoetnja sebeloem ia mentjaboet dan mengaboelkan oesoel penghapoesan kata—kata itoe diminta kepada ketoea Commissie menerangkan dan menegaskan akan alasan alasannja hingga kata—kata itoe minta ditjaboet dan dihapoeskan.

Setelah fihak commissie memberi keterangan dan alasan2 jang njata dan terang dan menerangkan poela sampai dimanakah soedah pertoekaran fikiran commissie ditentang kata2 itoe, Maka laloe pengarang menjatakan bahwa oentoek mendjaga kemaslahatan dan mendjaga persaudaraan, maka tidaklah merasa keberatan mentjaboet dan menghapoeskan kata—kata itoe dari Tafsier Program Azas PMI itoe.

Diterangkan poela bahwa oentoek biaja pertjetakan T.P. Azas PMI itoe kira kira f 75 roepiah. Berhoeboeng dengan itoe hendaknja tjabang2 menetapi wadjibnja nanti kalau ada sesoeatoe kepoetoesan, kerna pada masa jang laloe—laloe fihak Departement pemoeda selaloe menanggoeng hoetang jg. tidak sedikit dalam oeroesan dan djoeroesan pertjetakan, misalnja nasib jang diderita oleh pertjetakan „GEDENKBOEK" pemoeda PSII jang sampai kini boekoe itoe beloem lagi loenas dibajar. Dan hendaknja PB-PMI mentjarikan djalan dan mentjari soeatoe kata kesesoeaian dalam Kongres ini oentoek mentjetak boekoe itoe, hingga nanti tidak mendjadikan beban jang memberatkan fihak Dept. Pemoeda seperti jang laloe—laloe Kemoedian oleh pimpinan diharapkan boeah pertimbangan dan kemoepakatan dari segenap oetoesan maka ternjata jang minta bitjara ialah:

MOD. Pemoeda KOTABOEMI.

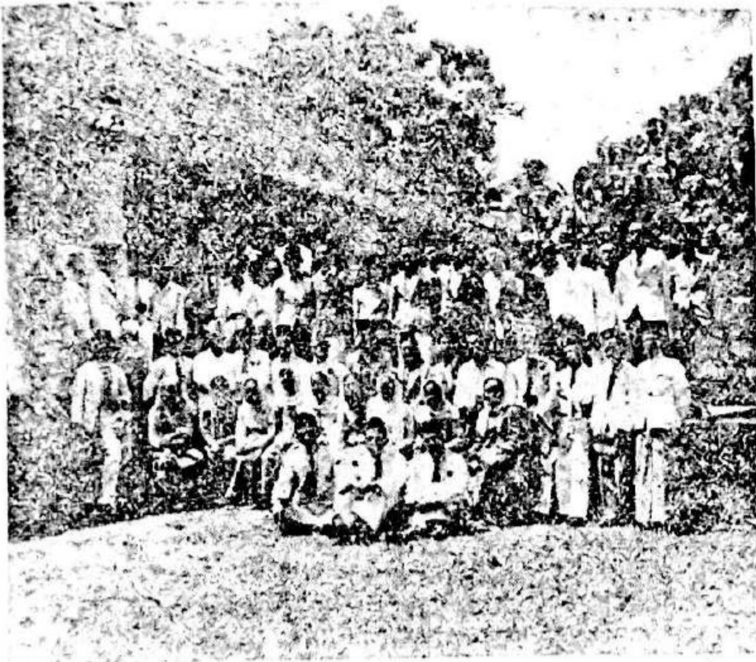
Tidak moefakat kata2 jang dimintakan tjaboetnja oleh Commissie itoe, kerna menoeroet pendapatannja kata—kata itoe soedah pada tempatnja. Perkara anggapan orang



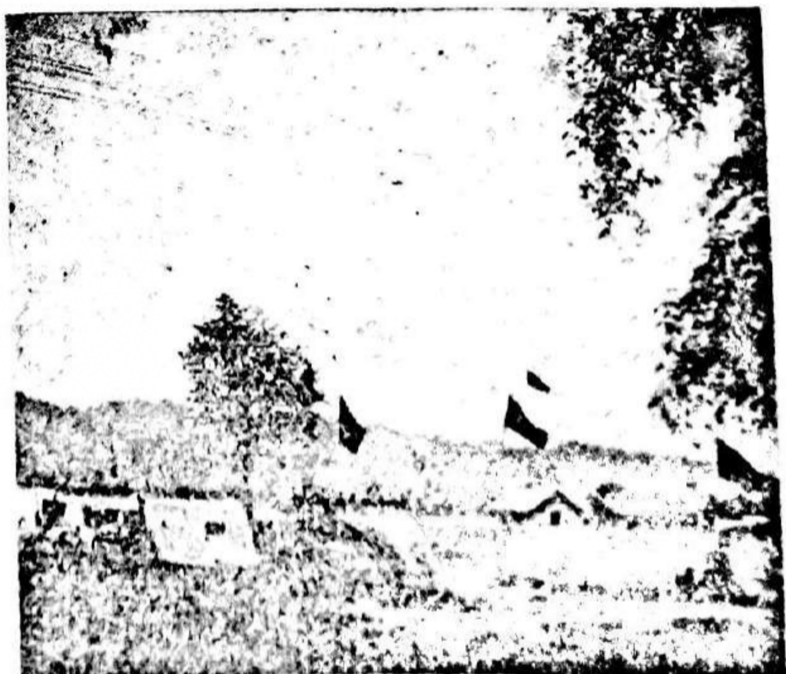
lain tidak boleh diperdoelikan, tetapi kita toch mengakoei kebenarannja dan mengakoei poela akan shah—nja.

Commissie lagi.

Boeah pendapatan MOD Kota Boemi memang diakoei kebenarannja, hanjalah kerna mendjaga sesoeatoe hal jang tidak diharapkan timboelnja, dinjatakan fihak commissie beberapa banjak tjontoh pertjetakan boekoe2 jangdiakoei sah isinja dan diakoei poela kebenarannja, tetapi tidak oeroeng mendapat pembeslahan dari fihak pemerintah. Dengan mengingatkan kata—kata jang terdahoeloe dari pada kata pemboelat, jang dimintakan tjaboetnja itoe, soedah begitoe djelas dan tegas dan soedah tjoekoep poela memberi gambaran jang senjata—njatanja, maka tidaklah kiranja mengoerangi kepentingannja kalau kata itoe di tjaboet, pada hal nanti boleh djadi mendjadikan sesoeatoe akibat jang tidak kita harapkan atasnja.



Para Oetoesan P.M.I. dan MOD. Pemoeda PSII dalam Kongres ke VI di TJILATJAP



Lihatlah betapa indah—permainja lapangan kamp. Djambore SIAP ke—VI di TJILATJAP.



DJADI TOEKANG TAFSIR

Hoera ! Sehabis kongres Pemoeda dan PPR di Tjilatjap Sirop kena serang sakit gemetar. Boekan panas—dingin, tapi gemetar liat hebatnja doea kongres itoe. Termenoeng teroes—teroesan sampé achirnja ketidoeran. Loepa kepada „A.M." no. wahid.

Ndak apalah. Pembatja tentoe semoea mema'afkan, boekan? Apalagi memang djamannja halal—bahalalan.

Sekarang Sirop pindah tempat, tapi tetap tidak pindah haloean. Masih toekang djaga soedoet Dalam A.M no. 1 Sirop beloem meliat boeng redaksi menafsirkan gambaram A.M jg paling didepan. Biar main lantjang sedikit, boeat ini kali Sirop tjoba2 djadi toekang tafsir. Boekan penafsir Qoer—an, tapi penafsir gambaran.

Sjahdan, konon adalah di bawah angkasa (langit) ini seboeah goenoeng perkasa. Diseloeboengi awan jang bersepoi—sepoi basah, tandanja menjingkirkan diri berten—tangan sinar tjahjanja sang soerya, jang memetjah gelapnja boemi pada batas chatoel—istiwa. Sinar terangnja kian tinggi kian merantakkan goempalan mega—mendoeng jg berlari--larian hilir moedik serasa ketakoetan berbentrok dengan tjahja soerya.

Demi fadjar menjingsing, goenoeng perkasa jang semoela berselimboet awan, kini beroebah warna bagaikan raksasa doenia jg memoesatkan kekoeatan kepadanja. Segera mengelilingi dia semakin memberi tegas akan sifat perkasanja goenoeng tadi; meng—élok, menghias—memaniskannja.

Di sebelah oediknja goenoeng dan segara jang menghébat—hébat itoe, berdirilah seboeah peroemahan tempat insan menjatakan soekoer dan baktinja kepada Penitah—Nja. Seboeah masdjid soetji jang didirikan atas taqwanja manoesia kepada Toehannja, seakan—akan berda'wat, berseroe mengoendang tentera manoesia memasoekinja. Ikoet beramai bertoendoek diri lahir dan bathin kepada Chali—koel Bahri.

Menara pada sebelahnja ibarat pengoempoel insan, sama tegak berdirinja dengan masdjid itoe.

Ni'mat bahagia jang terbengkelai di alam jang berseri—seri itoelah tempat manoesia menjadarkan diri berkenal kepada Toehannja, Allah Soebhanahoe wa—Ta'ala.

A n g k a t a n M o e d a PSII jang tahoe akan ni'mat jang menjelinap pada tjahja soerya itoe, ingin hendak meraih, ingin hendak mengetjapkannja.

Soekar baginja menjeberangi segera jang loeas jang memendam ombak jang me—metjah—metjah. Soekar baginja mendaki goenoeng perkasa jang ibarat ta'berkenan diri diindjak kaki manoesia.

Tapi . . . di sebelah maha kesoekar soelitan jang melipoeti diri Angkatan Moeda PSII itoe, adalah kekoeasaan baginja oentoek meneradjangnja. Peroemahan Allah, masdjid soetji jang didjadikan sandaran—geraknja menghadapkan wadjah ke arah kiblat, akan nanti menjampaikan dia kepada toentoetan ILAHY jang bakal menjampaikan dia kepada toedjoean, dimana ia dapat berboeat sebagai sinar soerya jang memetjah-metjah gelap goelita jang membikin kaboetnja 'alam doenia ini.

Wah, bisa djoega roepanja Sirop djadi toekang tapsir setjara ahli sa'ir. (Djangan poedji diri, ah!).

Karena Sirop maoe tjari tempat jang ènak di roeangan A.M. ini, rasanja boeat ini kali tjoekoep Sirop tjerita sebegini doeloe. Moepakat beloem?

SIROP.

BERITA ORGANISASI:

Tambah dan koerangnja anggauta dari Sept. - Nov. 1939

Sepandjang tjatatan Dept. Pemoeda PSII.

Tjabang	tambahnja anggauta	koerangnja anggautta
1. PMI Pa Loendang	23 orang	
2 PMI Ponorogo (Djetis)	16 „	
3 PMI Koeningan	6 „	
4. PMI Sangihe	30 „	
5. PMI Gorontalo	20 „	
6 PMI Bol. Mongondou	70 „	30 orang
7. SIAP Bodjong	14 „	16 „
8 PMI Bangil	20 „	
9. PMI Palembang	9 „	
10. PMI Karangsamboeng	2 „	32 „
11. SIAP Loendang	18 „	
12. SIAP Tegal		6 „
13. SIAP Doelolong	32 „	
14 PMI Bandoeng	6 „	
15 SIAP Tanah abang	60 „	
16. PMI Tanah abang	27 „	
17. PMI Pare—Pare	52 „	
18. SIAP Pl. IV Angkat	11 „	
19 SIAP Boeol	29 „	
20 SIAP Pl. Pasanehan	1 „	
21. SIAP Paree	8 „	4 „
22. PMI Kalabahi		1 „
23. PMI Goenoeng Terang	2 „	
24 PMI Pa—Garoet		2 „
25 PMI Pl—Loendang	6 „	
25 PMI Talaga	11 „	

Masih bersedia pada Dept. Pemoeda PSII:

Statuten Pemoeda PSII	f0,30	seboeah
Gedenkboek Pemoeda PSII	f0,30	„
Tafsir Program—Asas PMI	f0,35	„
Staat (formulier) Model F	f0,02½	„
Koempoelan Siaran C.L (memoeat Berita tahoenan Dept. Pemoeda dan KB-Siap serta Prae-advies KB dan PB)	f0.10	„

(persediaan tinggal sedikit).

Pengharapan Dept. Pemoeda PSII:

Kepada tjabang2 Pemoeda PSII ataupoen persoon2 di dalam organisasi kita jang masih mempoenjai bon kepada Dept, soedilah berkenan segera meloenaskannja. Setidak2 moelai sekarang ditjitjilkannja.

Terima kasih MD PEMOEDA PSII

Tjatatlan !!

Moelai 4 Dec. 1939 adres Dept. Pemoeda PSII beroebah mendjadi:

Dept. Pemoeda PSII
Kampementweg 50
TJILATJAP.

ROEANGAN P.P.R.-P.S.I.I.

DAFTAR KEPOETOESAN CONGRES MPPR KE-I DI TJILATJAP

pada tg. 17|18 September sampai tg. 20|21 September 1939.

1. a Sidang Congres membenarkan Jaarverslag dari Departement PPR dengan tidak ada perobahan.

b Verantwoording keoeangan dari MPPR dibenarkan dan disahkan oleh Congres setelah djperiksa oleh Verificatie Commisie, jang diangkat dan dipilih oleh Congres.

c. Congres menjetoedjoei akan: Reglement Oemoem MPPR jang terdiri dari:

I. Statuten MPPR.
II. Huishoudelijk Reglement BPPI dan
III. Huishoudelijk Reglement B.C.I. [(Balai Cursus Islamiah) sedang:

I Reglement van Orde dari BPPI dan B.C.I. bahagian persiapan disetoedjoei, bahwa MPPR akan memboeatnja, laloe ditjitak sebagai proef dan disiarkan keseloeroeh tjabang BPPI [dan B.C.I.

2. Prae advies **rentjana persiapan** (National Moeslim Onderwijs) akan dilakoekan dengan djalan Referendum kepada sekalian tjabang2 BPPI dan MOD—PPR oentoek dimoesawarahkan dengan masak2, kemoedian djawabannja haroes telah diterima oleh MPPR pada selambat2 nja achir boelan December 1939.

Rentjana persiapan terseboet haroes disiarkan lebih dahoeloe oleh MPPR kepada sekalian tjabang2 BPPI dan MOD PPR diseloeroeh Indonesia.

3. Gambaran soesoenan organitatie MPPR-PSII disetoedjoei oleh Congres. (Gambaran terseboet lihat dalam verslag lengkap dari Congres MPPR).

4. Congres memoetoeskan bahwa semoeä BPPI jang bersangkoetan dengan bahagiannja wadjiblah mendjalankan leerplan jang telah diboeat oleh MPPR, jang mana masing2 tjabang telah menerimanja jaitoe:

a. Leerplan bagian H.I.S. (Lager Onderwijs) Leerplan bahagian Kweekschool b [Persamaian Goeroe Islamijah Oemoem]

b. Leerplan bahagian Dinijah, Leerplan bahagian Kweekschool.

Didalam sementara mendjalankan ini bila mana ada sesoeatoe jang soekar atau beloem dapat didjalankan, maka oentoek bahagiannja hendaklah berhoeboeng langsoeng dengan sdr **Moh Safii** Pangeran Soemedangweg Bandoeng. sedang bahagian b' hendaklah berhoeboengan langsoeng dengan sdr **M Kamaloedin Oeti 4** Oeloe, Palembang. Dan soerat Conseptnja haroeslah dikirim kepada MPPR, di Tjilatjap.

Dan leerplan oentoek bahagian Schakel [BPPI Hoeboengan], bahagian Standaard dan sekolah melajoe PPR dan P.O MG. PPR PSII akan memboeatnja dan dikirimkan kepada semoea BPPI.

5. Soesoenan pengoeroes MPPR PSII.

a. Departement MPPR PSII sahari2:
Ketoea Sdr. **Soekoso Wirjosapoetro** (Tjilatjap).
Alg. Secr: sdr **Abdullah Ridwan** (Tjilatjap)
Anggauta: sdr: **Thaha Mahsoem** (Soerabaja)
sdr **Moh Sjafii** (Bandoeng)
sdr **M Kamaloedin** (Palembang)

b. Pengawas Sekolah (BPPI—PSII) School opziener), jang singkatannja P .S.

Daerah Bolaang—Mongondouw dan Menado: Sdr. Z. **Imban** (Molinou, Bolaang Mongondouw Selebes Oetara)

Daerah Gorontalo dan sekitarnja: Sdr. **Oesman Hadjoe** (Gorontalo).

Daerah Selebes Selatan. Terserah atas beleid MPPR dan P.O.M.G.—PPR.

Daerah Djawa Timoer (Kediri Soerabaja) sdr Soebroto (Paree)
Banjoewangi-Srono sdr Hardjosiwirijo Srono

Daerah Djawa Tengah: Bahagian Oetara Terserah kepada MPPR dan POMG—PPR Bahagian Selatan: sdr **Saijid Reksosapoetro** Tjilatjap.

Daerah Djawa Barat Priangan Timoer. sdr Zoehara Garoet.

Priangan Barat: sdr Boesthomi Djampang Koelon.

Daerah Sumatra Selatan:

Palembang oetara: sdr Sjamsoel Hamid Bailangoe

Palembang selatan sdr Aripin Soedarjo Moeara Doea.

Lampong—Negara Bathin sdr. Soeledjo Menggala.

Daerah Sumatra Barat sdr: Sa'adoedin Sarbaini (Paja Koemboeh).

Daerah Samoeda dan Timor terserah kepada MPPR dan P.O.M.G.—PPR

e. Pengawas Cursus PPR--PSII dengan singkatannja P.C,

Daerah selebes Oetara:

Bolaang—Mongondouw—Menado: sdr: Z. Imban dibantoe oleh sdr J. I. Permata di Menado Gorontalo dan sekitarnja Sdr Oesman Hadjoe (Gorontalo)

Daerah Selebes selatan terserah kepada POMPC dan MPPR.

Daerah Djawa Timoer sdr. Soebroto (Pare)

Daerah Djawa tengah sdr: M. Hasan Tjilatjap

Daerah Djawa Barat sdr: Boesthomi (Djampang—Koelon)

Daerah Sumatra selatan:

Palembang oetara sdr Sjamsoel Hamid (Bailangoe)

Palembang selatan—Lampong; sdr A. Soedarjo (Moeara—Doea)

Daerah Sumatra Barat sdr Sa'adoeddin Sarbaini Pajakoemboeh

Daerah Samoeda dan Timor terserah kepada MPPR dan P.O.M.G.—PPR.

6 Begrooting:

a. Begrooting MPPR th 1939--1940 sedjoemblah f5000 [lima riboe] roeipah disetoedjoei oleh Congres.

b. Tiap2 MOD—PPR wadjib membajar contribitie kepada MPPR tiap2 boelan sedjoembiah 2% dari pendapatan wang masoek dari MOD—PPR atau sekoerang2nja f1—. dari MOD—PPR jang pendapatannja dibawah f50.— [lima poeloeh roepiah].

c. Wang entree haroes dipoengoet dari tiap2 moerid baroe.

d. Wang sekolah paling rendah f0 50 dan paling tinggi f5— lima roepiah.

e. Wang Cursus sedikitnja 10 sen tiap2 boelan bagi tiap2 Cursist.

7. Tentang Fondsen.

a. CONGRESFONDS. Tiap2 MOD—PPR wadjib membajarnja sedjoemlah f2.50 tiap2 tahoen.

b. STUDIEFONDS. Tiap2 MOD PPR wadjib membajarnja 1 sen tiap2 boelan. Oeang ini dikoempoelkan kepada MOD—PPR dan nanti MOD—PPR akan mengirimkannja kepada MPPR. Boeat Bolaang-Mongondou sekoerang2nja f1.50 tiap boelan.

c. FONDS PERTAHANAN GOEROE: Tiap2 Goeroe wadjib membajarnja 1% dari pada belandjanja jang ia terima tiap2 boelan. atau sekoerang2nja 10 sen kapada MOD PPR dan nanti MOD—PPR akan mengirimkannja langsoeng kepada MOPPR.

Jang boleh menerima Fonds Pertahanan Goeroe ini ialah goeroe jang tidak sengadja mendapat verbot atau tjelaka, sampai anak2 dan isterinja tidaklah terlantar oleh karenanja.

8 CONGRES MPPR akan diboeat sekali dalam tiap 2 tahoen.

9. Congres MPPR jang ke II bertempat di daerah Garoet. Tempatnja akan ditentoekan oleh mppr. sendiri. Begitoe poela waktoenja bercongres itoe.

10. Tentang Conferentie—daerah diserahkan kepada mppr. waktoe dan tempatnja.

11. Congres menjoetoedjoei memboeat MOTIE jang akan disampaikan kepada Madjelis—Tahkim PSII ke 25 di Palembang. jaitoe tentang:

a Loonbelasting jang mengenai kepada goeroe BPPI.

b. Heerendienst dan belasting jg mengenai kepada moerid2.

c. Heerendienst jang mengenai kepada goeroe di Soematera Selatan.

d. Vergunning oentoek goeroe mengadjar dan memboeka sekolah di Bolaang Mongondou soepaja ditjoekoepkan hanja dengan mondeling sadja kepada pihak pemerintah, sebagai jang terseboet dalam ordonnantie „Pengawasaan Sekolah Partikoelir".

12. Congres menjetoedjoei jang MPPR akan memboeat Maandkalender dimana tertoelis segala keboetoehan BPPI. Oentoek mentjetak ini maka tiap tjabang wadjib memberi voorschot kepada MPPR sedjoemblah

f1—. sekoerang2nja, dan selambat2 distorkan pada boelan December 1939 Kalender tsb akan didjoeal dengan harga f0 25 se-- boeah.

13 Naambord dari masing2 BPPI jang boenji-ja BPPI haroes sama dan memakai symboolnja. Hal ini terserah kepada beleid MPPR.

14 Rapportboekjes boeat moerid BPPI haroes pesan pada pada MPPR. Rapportboekjes itoe diboeat sematjam boekoe (boek formaat) sampai menjoekoepi klas sampai moerid itoe tamat, dan rapportboekjes ini didjoeal kepada moerid2 seharga f0 10 seboeahnja.

15. Formulier akan ditjetak oleh MPPR modelnja dan dikirim kepada segenap tjabang soepaja sama isi dan modelnja.

16 Madjallah—gaboengan dari MPPR dan Dept Pemoeda PSII diselsedjoei, begitoe djoega Madjallah—Gaboengan dari P.O.G. dan P.O.M.P.C. diseloedjoei. Sedang kalau soedah koeat akan di chliarkan soepaja kedoea badan itoe akan menerbitkan satoe Madjallah oentoek kepentingannja masing2.

17 Tentang hari berhentinja tiap minggoe diserahkan kepada keadaan tempat masing2 Congres beloem dapat menentoekan jang uniformeel nan universeel pada masa ini, melainkan terserah kepada masing2 tempat memilih hari Ahad—kah atau Djoem'at.

18 Tentang angka 5 mendjadi of voldoende diserahkan kepada MPPR dan POMO PPR dan kemoedian diberitakan kepada tjabang2

19. Semoea examen BPPI akan diboeat oleh MPPR dan P.O.M.O. dengan mengambil pertoendjoek dari masing2 M. O. dari masing2 BPPI jang bersangkoetan.

KE ARAH PERBAIKAN KEHALOESAN BOEDI

oleh: Poeteri Tjirebon.

Doenia teroes beredar, masa teroes bertoekar dan demikian poela keadaan teroes berpoetar. Dalam pada perobahannja segala keadaan itoe, maka demikian poela halnja dengan doenia poeteri dan poetera kita, mereka berobah poela keadaannja dari pada masa jg. lampau dan hingga masa jg. kita hadapi ini. Memang demikianlah kalau hendak menoeroeti langkah „evolutie alam" oentoek mendjangkapkan permintaan zaman dan kehendak soeasana masjarakat. Dan kalau tidak, boleh kita tertjetjer, sedang oemat lain teroes madjoe.

Tetapi didalam „overgangsperiode", didalam mana hidjrah dari gelap—goelita mendjelang terang—benderang, dari kesontokan (koeno) ke kemadjoean: banjak bahajanja dari pada selamatnja, banjak kesoekarannja pari pada kemoedahannja nian. Demikian kita lihat pada zaman jg. pepoeler dikatakan orang „ZAMAN KEMADJOEAN" ini, tiada sadja soeal menoentoet pengetahoean oemoem dan membentoek idaman masjarakat baroe jg. dilakabkan kemadjoean, tetapi pergaoelan pemoeda poetera dan poeteri, si oedjang dan si oepik jang seleka—lekanja (bebas dan merdeka) poen di adreskan kepada kemadjoean poela. Karena adat a la KEBARAT—BARATAN agaknja, sedang Doenia Barat itoe adalah soember kemadjoean. Boleh djadi?

Lebih parah lagi penjakit gila „VRIJE—OMGANG" made in Barat itoe telah berdjangkit poela kepada kawan saudara kita PEMOEDA DJEMBEL BIN KEROMO.

Meskipoen tidak zuiver Berartismenja, tetapi ada mirip2 Kebaratan jg. sangat berlawanan dengan adat—lembaga kita. „Ja, bergaoelan dengan sesama teman itoe adalah meeratkan tali persaudaraan", demikianlah alasannja pemoeda (pa dan pi) kita jang gemar bebas pergaoel itoe. kalau kita tanja. Seandainja bergaoelnja mereka itoe goena kemaslahatan bangsa dan noesa, itoe ta mengapa. Tetapi sebaliknja, oeroesan „TEKTEK BENGEK" jg. mereka pertjakapkan, jg. mana dengan moedah mereka terdjerat di dalam djerat iblis, djerat jg. menjebabkan dosanja sendiri, ja, bahkan terhadap noesa dan bangsanja.

Kita tidak anti akan pergaoelan antara pemoeda [pa dan pi] tetapi haroeslah ada batasnja, djangan terlaloe bebas. Adapoen oentoek membatasi itoe, ta' lain kita haroes insjaf akan kadar diri sendiri, jg. mendjadi baris kehaloesan boedi. Kita haroes sioeman bahasa:

إن النفس لأمارة بالسوء ,,القرآن،،

Artinja:

„Sesoenggoehnja diri itoe senantiasa menoendjoekkan kepada kedjahatan"

[Al—Qoer—an].

Satoe dasar lagi bagi pelatihan kekoedoe san bathin kita, ja'ni mengerem natsoe kita dengan kembali memperdalamkan TAUHID kepada CHALIQ Jang mana:

الم تر ان الله يعلم ما في السموات وما في الارض،

ما يكون من نجوى ثلاثة إلا هو رابعهم ولا خمسة

إلا هو سادسهم ولا ادنى من ذلك ولا اكثر إلا هو

معهم أين ما كانوا، ثم ينبئهم بما عملوا يوم القيامة.

إن الله بكل شيء عليم. "القرآن"

Artinja:

„Sesoenggoehnja Toehan Allah itoe Maha Mengetahoei [gerak—gerik machloeqnja] apa jg. terdjadi walau di langit sekalipoen atau di boemi, tidaklah mereka hanja bertiga (dalam mempertjakapkan rahasia) bahkan la mengepatinja, tidaklah mereka berlima—bahkan la menambahi djadi enam; begitoelah tidak koerang dari itoe dan djoega tidak lebih, tetapi la senantiasa menemaninja di mana mereka berada. Kemoedian di hari „Kiamat" Toehan akan membentangkan segala peramalan mereka (jg. djahat atau jg. baik), sesoenggoehnja Toehan itoe Maha Mengetahoei dalam segala—galanja."

(Al—qoer—an).

Kemana kita haroes menoedjoe?

Lebih dahoeloe kita haroes insjaf, bahasa masa kita (masa pemoeda) atau „PUBER TEITS PERIODE", à la loeghoh" Holandinja, adalah masa kegilaan, masa jg. sangat berbahaja sekali, sebagai sabda Nabi s.a w.:

الشباب شبعة من الجنون الحديث

Indonesianja:

„Waktoe remadja itoe adalah waktoe pertjikan dari kegilaan."

Dalam pada itoe kita haroes hati—hati, dan haroes boleh kita pilih: gila kebarat—baratan dan kebebasan beromgang, atau gila perdjoeangan dan pergerakan? Kita haroes pandai menegakkan diri dimana kita haroes berada!

Insjaflah jg. maoe insjaf, bahasa rohani manoesia setiap waktoe dan ketika selaloe dalam perdjoeangan dan pertentangan sebagai NERATJA dan OEDJIAN oentoek membedakan siapa jg. berbathien emas jg. toelen, dan mana jg. hanja padoean sadja.

Pemoeda harapan bangsa! Sebab itoe bimbinglah hai oemmat jg. telah bangoen akan pemoedamoe, kelak akan djadi harapan dan toelang sendimoe, dan akan bangkit bersama kamoe dari pada tambang kehinadinaan!

Dan kamoe kawankoe pemoeda (pa dan pi), isilah bathinmoe dengan boedi pekerti jg. loehoer, madjoelah dalam menoentoet pengetahoean jg. bergoena dan FAS TABIKOEL CHAIRAT!!!

Sesoenggoehnja gelanggang perdjoeangan terbentang loeas di depanmoe, maka bersiaplah oentoek memadjoenja!

Kini adalah MASA PERSIAPAN bagimoe oentoek berdjoeang, dan dibalik itoe..... ... Iboemoe menanti nan kau bakti! Dan ....,.. sesoedah itoe poela akan tampaklah siapa jg. menang!

Kesinilah kita menoedjoe, menoedjoe ke arah dharma—bakti!

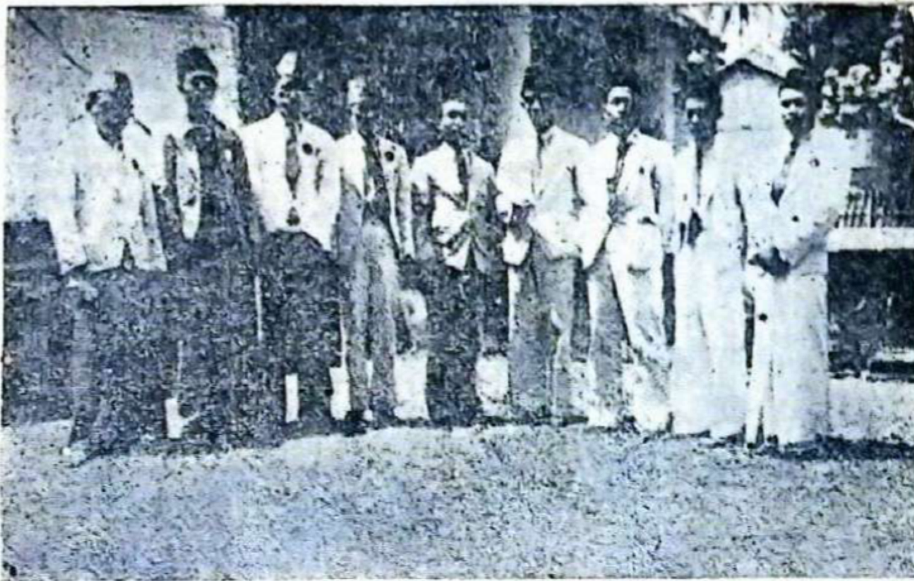
Kearah perbaikan—kehaloesan boedi!

Bahagia bangsa...., moelia tanah toempah darah..... tjemerlang Agama!

Sekian dahoeloe

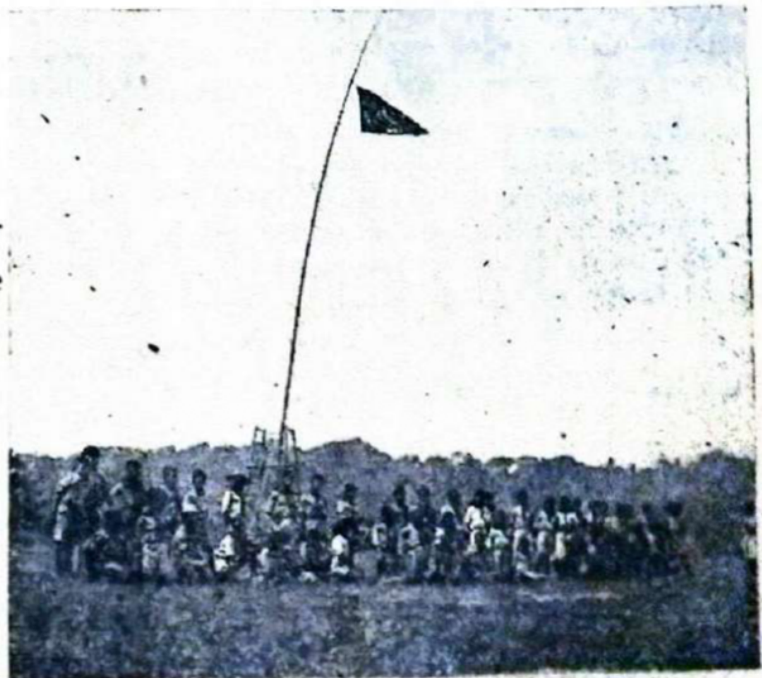
ATIKAH SAID.

Tjirebon, 4 Augustus 1939.



Sebagian anggauta C L Dari kiri ke kanan :
1. sdr. E. Sasmita: (CPB)
2. „ Moh. Ali (CPB)
3. „ M Thahir (secr. PB)
4 „ A. R dhuan Ketoea PB
5. „ Ai Kartawinata secr. L.T. PSII.
6. „ H. Tjokroaminoto Ketoea Dept.
7. „ Sks. Wirjosapoetro Secr. Dept.
8 „ S. Reksosapoetro anggauta PB
9. „ M. Hassan anggouta PB

Sebagian daripada oetoesan² SIAP dalam Djambore ke VI.
di Tjilatjap



Voorlopig Hoofd Comite Penerimaan Provinciaal — Congres Pemoeda PSII (Siap—PMI) dan PPR.—PSII di Menado, Noord Selebes.

—o—

Bismillahir Rahmanir Rahim.

Assalamoe 'alaikoem wr. wb.

Barang ke-oetamaan disampaikan kehadapan segenap tjabang-2 PMI dan SIAP, MOD-2 PPR PSII dan Madjelis Goeroe seloreoeh Selebes.

Alhamdoelillah wasj—sjoekrillah kata permoelaan, kami hadapkan ke hadlirat Allah Soebhanahoe wata'ala, jang telah mendjadikan segala Machloek sambil mengoeasainja dan telah memberi taufiq dan hidajah bagi kita sekalian; salawat dan taslim atas Djoendjoengan kita Nabi Moehammad s. a. w, jang telah membawa pertoendjoek dan mendjadi tjontoh bagi sarwa sekalian 'alam.

Sjahdan, Provinciaal—Congres pemoeda P.S.I.I. oentoek seloeroeh Selebes Oetara dan Tengah jang berlakoe pada boelan April 1939 di Molinouw [Bolang Mongondouw], telah berlakoe. Didalamnja telah diambil kata sepakat [kepoetoesan], antaranja bahwa Provinciaal—Congres Pemoeda PSII seloeroeh Selebes jang akan datang, akan dipertempatkan di Manado [Noord Selebes], jang kemoedian dikoeatkan dan di—SAH—kan oleh Congres Besar Pemoeda PSII jang ke VI di Tjilatjap baroe laloe itoe. W a k t o e-n j a m o e m k i n l a h a k a n b e r l a k o e s e b e l o e m p e r t e n g a h a n t a h o e n 1940 d e p a n i n i. Dan boekan hanja itoe sadja, bahkan oentoek mengikoeti langkah jang pertama—tama dari pada terdjadinja Congres P.P R PSII di Tjilatjap jang baroe laloe itoe djoega, maka setelah diadakan remboekan dan moesjawarah antara MOD PPR PSII Manado dengan MD PPR PSII di Tjilatjap, jang pada moelanja telah poen mendapat persetoedjoean dari pada Ketoea MOD PPR PSII Bolang Mongondouw, maka djoega poen akan dipersamakan dan berbawaan sertanja Provinciaal Congres PPR PSII di Manado.

Kata sepakat telah poetoes, 'azam telah djatoeh, berhak ia (kepoetoesan itoe) menoentoet boekti jang njata jang beroepa amal perboeatan kita sebagai Moe'azzim (Pemoetoes).

Ta' ada alasan oentoek menolak, ta' patoet kita menampik, karena WADJIB menoentoet kita. Dasar Pemoeda tidak mengenal letih pajah, dan tidak mempoenjai langkah jang hilang soeroet berhadapan dengan amal kebadjikan dan keoetamaan.

Doea Provinciaal Congres dari pada doea Departementen (Pemoeda dan PPR PSII) hendak berbawaan berlakoenja dan dipoesatkan pada soeatoe tempat. Djika dipandang dari lahirnja (kwantiteit), moemkin mengedjoetkan, tertegoen diri, tertekan langkah, merenoeng—tafakoer . . . . . tetapi djika dipandang dari pada asasnja (kwaliteit), haroeslah kita sjoekoerkan dan gembira hati, jang boekan karena rioeh dan ramai, melainkan karena berlipat gandanja 'amal kebadjikan jang kita hendak lakoekan pada soeatoe waktoe jang singkat, hingga memadailah djika kita katakan „sekali poekoel doea".

Djaoeh dari pada niat „hendak ramai—ramaian" sahadja, kedoea Provinciaal Congres kita terseboet haroes kita lakoekan, karena terasa pentingnja. Doea tingkatan oemmat (generatie) jang dibawah lingkoengan dan pengawasan kedoea Departement Pemoeda dan PPR PSII terseboet, adalah mengharap latihan dan asoehan kita, dibentoek bagi pertahanan dan persiapan, karena dalam tangan mereka inilah nasibnja masa jang akan datang. Dengan tidak berpandjang kalam, tjoekoeplah kiranja djika disini kami koetibkan isi kandoengan sebahagian dari pada Program—Tandhim PSII. Hal pengadjaran dan Pendidikan :

„Partij Sjarikat Islam Iindonesia dengan sekoeat—koeat tenaganja mendirikan sekolah2nja sendiri jang tjoekoep loeas pengadjarannja dalam ILMOE DOENIAWI dan ILMOE AGAMA, dengan mementingkan perasaan KEBANGSAAN, terlebih lagi mentjintai NEGERI TOEMPAH DARAH, dan mengadakan roepa—roepa organisatie oentoek memberi pendidikan berdasar ISLAM kepada anak—anak dan Pemoeda2 baik didalam sekolah maoepoen diloear sekolah."

Maka soedah pada tempatnja djika kita membanjak—banjakkan remboekan dan

moesjawarah, merantjang dan menjoesoen oesaha dan pekerdjaan bagi kepentingan barisan Pemoeda dan anak2 kita terseboet.

Rantjangan dan niat telah kita lahirkan. Tinggal kita menegakkan diri dan mem- boelatkan oesaha oentoek mengoempoelkan alat dan sjarat bagi mewoedjoedkan dan melaksanakan hasil rantjangan dan niat itoe. Maka mengingat penting dan oetamanja Provinciaal—Congres jang hendak kita tjiptakan itoe, hingga dengan tidak meman dang berat dan ringannja pekerdjaan dan tanggoengan jang kita hadapi dan tidak poela menghitoeng soekar dan soelitnja, melainkan tetap kita madjoe, madjoe me- langkahkan kaki beroesaha sedapat—dapat bagi mentjapai terdjadinja kedoea Provin- ciaal—Congres kita terseboet itoe.

Pertjajalah kami bahwa benih jang telah bertahoen—tahoen dipoepoek oleh poe- tjoek pimpinan kita itoe, kini telah ber- oerat dan berakar, berboeah beroepa PERASAAN TANGGOENG DJAWAB jang telah terpendam didalam dan mendjadi bawaan—diri kita masing2 berhadapan dan menghadapi pekerdjaan jang mendjadi toentoetan organisatie kita, dengan tidak menghendaki lagi sebanjak—banjak doro- ngan dan sekoeat—koeat desakan dari kawan dan teman, melainkan masing2nja itoe telah tjakap dan koeasalah mengajoeh kan diri memenoehi toentoetan organisatie dan mewoedjoedkan tjita—tjita itoe.

Maka oentoek mendjalankan kepoetoesan bagi melakoekan kedoea Provinciaal— Congres terseboet, dengan ini kami me- njampaikan perma'loeman dan pengharapan kepada sekalian Saudara dan kawan dalam barisan Pemoeda PSII (Siap—PMI), MOD2 PPR dan bahagian—bahagiannja, agar kira- nja dari sekarang moelai kita bersedia— sedia beremboek— bermoesjawarah bagi kepentingan Prov —Congres itoe teroetama berkenaan dengan bantoean dan sokongan belandja perdjalanannja, jang mana besar ketjilnja djoemlah bantoean dari masing—2 tjabang Saudara, akan dima'loemkan ke- moedian sesoedah mendapat pedoman— pertoendjoek dari pihak Departement.

Sekian dahoeloe perma'loeman dan pengharpan kami, moedah—moedahan men tjoekoepilah kiranja sebagai kata permoe- laan, sambil berdo'a moedah—moedahan ALLAH akan memberi kekoeatan dan per toendjoek bagi kita dalam pada melakoekan pekerdjaan WADJIB karena ALLAH dan pada DJALAN—NJA, Amien!

Hai kawan—kawankoe Pemoeda ! Marilah bersiap, mendjalankan ke—oetamaan me- noedjoe kepada kebahagiaan.

Qoem ! Fastabiqoel chairaat . . . . .

Dengan hormat dan salam kami Voor— lopig Hoofd Comite Penerimaan Prov. Cong- res Pemoeda PSII (Siap PMI) dan P P R P S I I. daerah Selebes seloeroehnja.

Ketoea:	Penoelis:
Jakin I. Parmata	Soemaila Palamani

Mengetahoei dan menjetoedjoei :
Madjelis Departement Pemoeda PSII
Ketoea:
HARSONO TJOKROAMINOTO
Madjelis Departement PPR PSII:
Ketoea:
SOEKOSO WIRJOSAPOETRO

Noot dari
Departement Pemoeda & PPR.

Katetapan waktoe lebih djaoeh akan kita oemoemkan di belakang. Hanja boleh kita berikan kemoemkinannja, bahwa Insja ALLAH Kongres-Wilajah itoe akan kita langsoengkan sehabis M. T. PSII (Jan. 1940), kira-2 satoe atau doea boelan sesoedahnja. —



SERBA-SERBI DI INDONESIA

Soedah ma'loemkah kiranja para boediman pembatja :

BAHWA

pada tg. 23—25 December ini diadakan KONGRES RA'JAT INDONESIA, dengan oesaha „Gaboengan Politik Indonesia", bertempat di Djakarta;

BAHWA
seloeroeh pergerakan ra'jat politik dan jang boekan—politik segenaonja berdiri di belakang GAPI oentoek mentjapai Parlement Indonesia. Sedang Party peranakan Arab di Indonesia (P.A.I.) sangat menjoetoedjoei aksi GAPI tsb. dan poela golongan peranakan Tionghoa poen menjatakan hadjatnja membantoe;

BAHWA
dari tg. 23—27 December ini poela di Mataram—Adiningrat bakal dilangsoengkan Kongres Pemoeda Indonesia, dengan oesahanja pergerakan2 Pemoeda Indonesia jang terkemoeka, baik jang berasas agama ataupoen tidak;

BAHWA
pada tg. 20—28 Januari 1940 di kota Sriwidjaja (Palembang) bakal dilangsoengkan Kongres—Besar [Madjlis—Tahkim] PSII jang ke XXV ;

BAHWA
dengan opisil Secretariaat MIAI telah memberikan instroeksi kepada sekalian perhimpoenan2 Islam oentoek merdeka mengirimkan wakilnja ke Kongres Ra'jat Indonesia itoe ;

BAHWA
pada tg. 5 December '39 tatkala t. M. H. Thamrin [lid Volksraad] mengadakan pedato di Medan, beliau mendapat tegoran pihak polisi, hingga laloe sidang diboebarkan setelah timboel debat antara kedoea belah pihak;

BAHWA
anggauta PMI—Ponorogo baroe2 ini karena lentera sepedanja tidak menjala, soedah dikenakan hoekoem denda f10— atau hoekoem badan 20 hari;

BAHWA
kaoem student2 bangsa kita di negeri Belanda mengadakan „Conferentie Keboedajan Indonesia" pada tg. 23—25 Nov. 1939;

BAHWA
semendjak gentingnja doenia internasional dan ngamoeknja beroeang merah (Roeslan), oemoemnja pers poetih di sini merémbét2kan bahaja koeminis terhadap pergerakan nasional di Indonesia;

BAHWA
conferentie H. B. P a s o e n d a n dengan tjabang2 pada tg. 2/3 Dec. ini telah memoetoeskan menjokong aksi GAPI mentjapai Parlement Indonesia;

BAHWA
perkoempoelan Christen Indonesia di Pematang Siantar roepa2nja bersikap maoe kantongnja penoeh doeloe (economisch), sebeloem maoe menoléh kepada adjakan GAPI menoedjoe Parlement Indonesia;

BAHWA
pihaknja Kwartier—Besar SIAP moelai December ini berkeliling memeriksai tjabang2 nja di tanah Djawa hingga ke Soematra Selatan;

BAHWA
film Indonesia jang terachir „Gagak Item" memboektikan techniek--kepandaian bangsa kita mendjadi film--acteur soenggoeh soedahlah terpoedji;

BAHWA
pemoeda2 PSII di Menado kini telah bersedia—sedia sjarat oentoek menerima Provinciaal Kongres Pemoeda PSII dan Pergoeroean PSII boeat daerah Selebes seloeroehnja kira2 jang bakal diadakan di sana pada boelan Maart 1940;

BAHWA
berhoeboeng dengan serangan harga kertas jang berlipat--ganda naiknja, maka „Angkatan—Moeda" diterbitkan dengan nomor dobel.

BAHWA •
timboelnja tjabang2 Pemoeda PSII kini moelai merata di daerah Soematera Barat.

semaut. Pada awal - awal December ini negeri Finland diserang Roeslan. Sampai hari tg 11 Dec. ini, roepanja njawanja Finland soedah tergantoeng pada benang soetera. Sewaktoe2 bisa poetoes; menemoel adjalnja seperti Polen, Albani dan Oostenryk. Noorwegen, Zweden, dan Denemarkan téken djandji kepada Finland, maoe membéla habis2an kalau ada serangan moesoeh. Boektinja: Finland berterlak mati2an minta tolong sendjata, hanja didjawab „kata kosong" belaka. Jang lebih aneh: Djerman soedah masoek soemboe segi—tiga dengan Itali. Djerman téken kontrak—kawan dengan Roeslan tapi dalam peperangan Roes Finland ini, Itali menjebelah kepada moesoeh-Roes. Adjaib. Jg kawan pandai perang dengan kawan. Tandanja doenia terbalik. Walhasil, tjoraknja persengketaan dan keroesoehan doenia pada masa ini dengan persendjataan jang dahsjat—dahsjat itoe, tetaplah matjam b e t i n a m o e s o e h b e t i n a. Perangnja tjokot—tjokotan (gigit—gigitan); tarik—tarikan ramboet; pekiknja koeat tapi isinja kosong. Kalau maoe bersahabat boekan setjara kesatrya: berani berbélaan dalam hidoep—matinja, tapi hanja diasaskan kepada sifat „peloek—peloekan", „bertjoemboe—tjoemboean" sadja.

N j a t a: AWAN BETINA MENJELOEBOENGI DOENIA! Sampai ke mana achir dan tamatnja djoetaan djiwa jang tiwas itoe, baiklah kita ikoeti dengan saksama.

Memang biasanja betina—bermoesoehan betina, sangat pandjang membawa tjeritanja.

TIMBANGAN BOEKOE.

Dari drukkerij „Pemandangan" Batavia C. kita menerima boekoe dengan nama „P A R L E M E N T I N D O N E S I A".

Boekoe tsb. adalah diterbitkan oleh pemimpin G A B O E N G A N P O L I T I E K I N D O N E S I A, berkedoedoekan di Djakarta.

Sjahdan sebagaimana kita ketahoei, maka oentoek mengikoeti aliran gerakan ra'jat Indonesia oemoemnja dan pendorong oedara ke arah persatoean, istimewa sekali berhadapan dengan kegentingan internasional pada masa ini jang kian hari kian tampak pelik djadinja, maka sebagai memboelatkan dan menjatoekan soeara ra'jat Indonesia dalam bangoenan ikatan jang satoe dan koekoeh, maka didirikanlah perikatan antara partij-partij politiek jang terkemoeka di Indonesia ini dengan beroleh pendjelmaannja sebagai GABOENGAN POLITIEK INDONESIA.

Aksi serantak, gerak bersama, semangat kera'jatan diboelatkan; bangoen bangkit bagaikan satoe badan jang mewakili SATOE INDONESIA, itoelah kiranja pertama—2 dan teroetama sekali jang masoek dalam program perdjoangan GAPI terseboet

Kapelikan doenia jang semakin mendjadi itoe, roepa—2nja semakin me—ngeratkan koekoehnja pertalian antara partij-2 politiek Indonesia itoe, ja'ni dengan toentoetan GAPI hendak mentjapai PARLEMENT oentoek tanah air kita Indonesia.

Dalam boekoe terseboet di atas ditoetoerkanlah satoe per-satoenja kata dan kalimat sewaktoe GAPI mengadakan rapat-oemoemnja jang pertama sebagai perkenalannja kepada ra'jat oemoem. Baik di lapangan mengoelang kissah riwajat pergerakan Indonesia masa jang laloe-2; baik keadaan politik di loear maoepoen di dalem negeri, dan achirnja tentang seroean serta andjoeran soepaja ra'jat seloeroehnja berdiri di belakang GAPI oentoek ikoet serantak mewoedjoedkan PARLEMENT INDONESIA, segalanja itoe bertemoe dengan kepoeasan. Baik di tentang djitoenja masalah jang diketengahkan, maoepoen tjaranja mengoepas satoe-2nja masalah dan ranting—bagiannja.—

Achirnja: Kepada mereka jang mengakoe poetra Indonesia jang toelen dan asli, sangatlah kita poedjiken kepadanja oentoek bermoethala'ah kepada boekoe itoe.

Redactie „A. M."

BERITA DEPT. PEMOEDA & PPR - PSII.

I. Berhoeboeng dengan Madjlis—Tahkim PSII ke 25 jang bakal dilangsoengkan di Palembang dari tg 20—28 Januari 1940 Ketoea2 Dept. PPR dan Pemoeda PSII haroes hadhir poela, maka pimpinan—harian dari kedoea Dept. itoe seharoesnjalah berminta diri pada hari2 berkongres itoe.

Oleh karena itoe soepaja berkeleloeasaan waktoe dan tenaga, dengan ini kita beritakan pada seloeroeh barisan PPR dan Pemoeda PSII, bahwa Ketoea2 terseboet jang tentoe2 akan berada dalam verlof dari tg. 15 sampai achir Jan. 1940.

Moga2 dibanjakkan ma'af atasnja.

II. Oleh ex—Hoofdcomite Kongres PPR dan Pemoeda jbl di Tjilatjap telah pernah diseroekan (perma'loemat), agar oetoesan2 tjabang Pemoeda dan PPR jang sampai kini beloem meloenasi kewadjibannja Kongres (baik beroepa KONGRESFONDS maoepoen KOMITE—FONDS), dengan segera mengoesahakan peloenasannja itoe, langsoeng kepada pimpinan Dept. nja masing—masing.

III. Berhoeboeng dengan poengoetan zakat—fitrah tjabang baroe2 ini, dan boleh djadi kiranja masih ada satoe—doea tjabang jang beloem menjetornja, soedilah kiranja menjampaikannja kepada Dept. Pemoeda PSII sebagaimana boenji instroeksi kita pada tahoen jang liwat.



Januari 1940

TAHOEN KE I

Adres: Red. & Adm.
KAMPEMENTSWEG 50
TJILATJAP.



No 4

TYP. PERSATOEAN

Madjallah Boelanan Opisil
dari: PEMOEDA P.S.I.I.
& P.P.R. – P.S.I.I.

Pengemoedi :

DEPT. PEMOEDA P.S.I.I.
dan DEPT. P.P.R. P.S.I.I.
Kampementsweg 50
TJILATJAP.

Abonnement:

1) Oentoek tjabang2 SIAP dan PMI tiap boelan — f0,50
2) Oentoek tjabang2 PPR tiap boelan — — — f0,50
3) Loear kalangan per kwartaal — — — — f0,30

Nomer lepas — — f0,10

Berita Redaksi:

Karena agak kepalang tanggoeng kalau dimoeat teroes dalam A.M. ini, maka landjoetannja Verslag Kongres Pemoeda PSII ke-VI akan disiarkan oleh Pimpinan Dept. Pemoeda PSII dengan perantaraan siaran jg. istimewa.

Kiranja dima'loemilah adanja.

„ANGKATAN - MOEDA"

OFFICIEEL ORGAAN

PEMOEDA P.S.I.I. (S.I.A.P. & P.M.I.)
DAN P.P.R. — PSII

Ratjoen pergerakan.

Banjak disangka dan dikiaskan orang bahwa hidoep—matinja soeatoe pergerakan itoe hanja boleh bipergantoengkan kepada soal oeang. Disorongkan sembojannja.

Banjak oeang pergerakan tegak, tiada oeang pergerakan pekak!

Demmi ditilik dengan setjara mendalam, haroeslah diakoei bahwasenja dasaran jang teroetama sekali daripada soeatoe pergerakan itoe boekanlah terpoetar di atas oeang tadi. Boekti banjak jang menoendjoekkan bahwa kalanja ada pergerakan jang „melarat oeang" lebih menghebatkan teradjangnja daripada pergerakan jang „kaja oeang". Betapa poela banjaknja golongan jang miskin—rendah lebih berhati badja daripada golongan jang kaja—tinggi.

Betapa poela tidak poetoes-poetoesnja diberi keboektiannja betapa jang miskin tapi jakin dan ta' gentar pada haloean pergerakannja itoe lebih memaslahatkan, bagi masjarakat—ramai tertimbang dengan jang kaja—kaja tapi senantiasa beroleng dalam gerak—pendirian dan arah-haloeannja, karena didjadikan boelan-boelan oleh kekajaannja.

Itoe sebabnja tiada alasan bagi kita oentoek mengoekoer tinggi rendahnja deradjat soeatoe pergerakan t e r o e t a m a daripada tipis—tebalnja peroeangannja.

Karena boekan orang itoelah teroetama sekali jang meroepakan pematah djangka oesahanja pergerakan. Boekan oeang itoe poelalah jang boleh didjadikan pengoekoer akan hidoep atau matinja soeatoe pergerakan.

Tadjam sangat pedang jang terasah.

Tapi lebih „tadjam" hati manoesia. Tadjamnja hati dihantari lidah jang tadjam poela, benar-benarlah menadjamkan manoesia jang mempoenjainja.

Hanja lidah ta' kan bergojang bila tidak terperintah oleh hati. Hati—lah jang memegang kemoedi atas si lidah.

Setadjam tadjamnja lidah memainkan pandai-moeslihatnja, tidak 'kan poela semoeanja itoe mengentarakan tadjamnja manoesia jang mempoenjainja, djika si—hati jang mendasari dia itoe meroepakan hati jang bebal, kotor dan hina.

Sepandai—pandainja si-lidah bersilat, djikapoen tidak bertemoe dasaran hati jang moerni, ia hanja akan dapat berboeat ibarat tanah di padang pasir: Terhemboes kian kemari, tiada oedjoeng—pangkalnja, tiada tempat jang djadi lindoengannja, SAMAR dan RAGOE menghantari tiap langkah teradjangnja.

Boekan si—lidah mendjadi koerban. Boekan si—hati semakin koeat djika samar dan ragoe itoe masih tersisip dalam dadanja manoesia. Tiwas—moesna ERTI dan KEDOEDOEKANNJA manoesia seroepa itoe di tengah—tengah kantjah masjarakat ramai. Lenjap—hilang segala tingkah perboeatannja!

Inilah RATJOENNJA soeatoe pergerakan!

Boektikanlah djika koerang pertjaja!

ROEANGAN P.P.R.

REFERENDUM - P(engadjaran) dan P(endidikan) R(a'jat) PPR-PSII.

Bismillahirrohmanirrohiem
Assalamoe'alaikoem w w.

Disiarkan kehadapan
segenap MOD—PPR dan Madjlis-Goeroe dan Madjlis-Pemimpin-Cursus-Islamijah di seloeroeh INDONESIA.

Congres—PPR—PSII jang pertama—lama telah dapat kita selesaikan. Selain telah dapat memoefoeskan beberapa kepoeloesan (zie A.M —Congres—nummer 1, 2/3), poen mas—alah Nationaal—Muslim—Onderwijs telah dipoetoeskan poela, ialah dengan djalan REFERENDUM, jang baroe sekarang ini dapat kita penoehkan, boekan poela kita tjetak dengan MESIN-RONEOGRAAF, tetapi didalam madjallah ANGKATAN—MOEDA No. 4 ini.

Moedah—moedahan segenep MOD-PPR, M G. serta MPC. seterima madjallah A.M. No. 4 ini, dapat lekas—lekas mengadakan moesjawarahnja —combinatie, choesoes—choesoes oentoek meroending, dan memoetoeskan, baik beroepa OEBAHAN, PENGOERANGAN MAOEPOEN TAMBAHAN, didalam pada kita akan mendjalankan systeem pengadjaran dan pendidikan sekolah sekolah PSII, jang laz'imnja disandarkan dan diroepakan dengan nama NATIONAAL—MUSLIM—ONDERWYS.—

Paling lambat awal APRIL 1940 hendaknja tiap—tiap MOD—PPR, M G. serta M.P.C —Islamijah seloeroehnja, telah mengirimkan djawabannja, langsoeng kepada Madjlis—pengadjaran dan pendidikan—Ra'jat — P. S. I. I. di Tjilatjap.

Dengan begini, insja Allah didalam permoelaan boelan Augustus 1940 (tahoen cursus baroe), Madjlis PPR—PSII dengan Centrale—Leidingnja telah dapat menjoesoen dan mengirimkan kepada segenap BPPI kita seloeroehnja, meroepakan UITGEWERKT LEER dan OPVOEDINGS PLAN BAROE (soeatoe daftar—pendjelasan oentoek mendjalankan systeem pengadjaran dan pendidikan), sebagaimana jang telah lama dikehendaki dan telah dipoetoeskan didalam dan oleh Madjlis Tahkim Party S I Indonesia.

MPPR—PSII.

PRAEADVIES.
Tentang:

NATIONAAL - MUSLIM - ONDERWIJS.

Oleh: M. Kamaloeddin—Oeli.

Diketengahkan kepada sidang Kongres MPPR—PSII ke I di Tjilatjap.

Pendahoeloean (moeqaddimah)

Bismillahirrochmanirrochiem.

Alhamdoelillah wasjoekroe lillah! Serahan dari pada moesjawarah MD PPR kepada diri kami oentoek merantjang seboeah bentoekkan Onderwijs—Partij jang selaras; dapatlah kami oesahakan (penjerahan dan kepoetoesan itoe) dapatlah moemkin menoeroet kadar kekoeatan lahir—bathin kami jang seada—adanja, Insja—Allah!
Kami moelai keterangan itoe, seperti berikoet:

Onderwijs kita kini.

Dengan qodrat-illahi atas oesaha kita bersama, telah mendjelmalah dikalangan PPR PSII kita beberapa matjam onderwijs jang walaupoen beda satoe dengan jang lainnja di dalam sifat dan roepanja; tetapi pada azas dan toedjoean adalah satoe dan bersamaan benar.

Maka sampai dewasa ini telah njatalah dikalangan kita, DINIJAH (AUWALIJAH, WOESTHA dan KWEEKSCHOOL A), Oemoemijah (H.I.S. SCHAKEL dan KWEEK SCHOOL B.)

Njata sekali bahwa Onderwijs kita itoe mempoenjai doea djalan, dengan anam tingkatan pengadjaran.

Soenggoehpoen demikian, tapi adanja dja

Jan itoe adalah meroepakan lahir belaka. Sedang pada hakekatnja tingkatan pengadjaran itoe sama kesemoeanja, sebagaimana telah kami rantjangkan dalam Leerplan BPPI Dinijah, jang baroe-baroe ini telah disiarkan oleh MPPR.

Hanja didalam Dinijah bahasa 'Arab jang lebih dioetamakan, Sedang pada bahagian Oemoemijah, Bahasa Belanda jang didahoeloekan.

Tapi walaupoen demikian menoeroet pengalaman kami, adanja doea djalan itoe; pastilah akan menimboelkan doea matjam sifat (soenggoehpoen satoe dzat). Kerna boekan dzat jang hendak kita toentoet perbaikannja tapi sifatpoen penting dan perloe sekali dipersesoeaikan dengan dzatnja

Djika hanja dzat jang baroe dapat kita persatoekan, sedang sifat beloem moemkin kita persamakan; tentoelah akan timboel kelak akan beberapa kekétjewaan dan kebingoengan dalam soal Onderwys kita, jang tentoenja beloem dapat memenoehi hadjat dan keboetoehan Party kita dalam So'al ini.

Djika hendak menilik peristiwa dan hal masjarakat kita pada dewasa ini, memang bentoekan onderwijs jang kedoea matjam itoe, masih kita perloekan oentoek mengikoeti aliran masjarakat kita ditanah Indonesia ini.

Tapi kita djangan loepa, bahwa „Allah takakan mengoebah keadaan soeatoe kaoem, hingga mereka pandai meroebah hal diri mereka sendiri".

Ja'ni masjarakat kita tidak akan berobah sendirinja, Masjarakat jang roesak ta' boleh dibiarkan dan dikoeti. Tapi hendaknja masjarakat itoe, dirobah oleh kita sendiri dan kelak ia mengikoeti perobahan itoe.

Conclusie: dari pada itoe, barisan kaoem Party S. I Indonesia pada choesoesnja dan oemat Islam Indonesia pada oemoemnja, menghendaki dan memboetoehkan oedjoednja bentoekan seboeah Onderwijs jang sama azas dan sifatnja, lahir dan batinnja.

Oesaha kedepan menoedjoe M.N.O. (Moeslimin Nationaal Onderwijs) jang sama zat dan sifatnja

Sjahdan, maka ketoea kita jang moelia Al-marhoem sdr. H.O.S. Tjokroaminoto, telah meninggalkan seboeah wasiat, bagi kita jang meroepakan satoe pedoman didalam soal Onderwijs jang mana conclusienja, ialah:

„Onderwijs kita itoe, haroeslah meroepakan Muslimin Nationaal Onderwijs, Jang bermaksoed hendak membentoek dan mendjadikan anak—anak kita poetri dan poetranja, sebagai Moeslimaat dan Moeslimin jang soenggoeh2. Mereka itoe, orang2 jang tjoekoep mempoenjai pengertian jang tinggi dan peradaban jang soetji. Pengetahoean mereka boekan sadja dalam soal ibadah semata—mata, tapi djoega dalam masalah moderne—wetenschap jang setimpal benar.

Hingga setelah mereka keloear dari sekolah, mereka meroepakan „Moeballighin dan Moeballighaat Islam jang soenggoeh2 Ja'ni mereka meroepakan kja:2 dalam soal oechrowie dan pemimpin2 dalam mas'alah doenijawi"

Demikian maksoed Al—marhoem dalam soal onderwijs dengan singkat!

Keterangan:

1. M. N. O., mengoesahakan dengan soenggoeh2 akan kesempoernaan tiga djoeroesan Opvoeding, ja'ni:

1. Lichamelijke—Opvoeding (Attarbijatoel Djismijah) Pendidikan badan.
2. Verstandelijke Opvoeding (Attarbijatoel Aqlijah) Pendidikan Akal.
3. Geestelijke—Opvoeding (Attarbijatoel Roechijah) Pendidikan Roech.

Kerna kesempoernaan tiga djoeroesan pendidikan terseboet, itoelah jang moemkin mewoedjoedkan moerid dan peladjar, mendjadi orang jang sehat toeboehnja, loeas pengetahoeannja, dan koeat bathinnja.

Hingga djadinja peladjar itoe, meroepakan seorang Moeslim—'Arief jang tjinta kepada tanah Air dan bangsanja. Ia mempoenjai kejakinan bahwa, harga seseorang itoe menoeroet kadar perboeatan baiknja.

Maka soal pendidikan itoe, adalah lebih dioetamakan dari pada masalah pengadjaran. Kerna pengadjaran itoe, adalah laksana mesin atau perkakas; sedang pendidikan itoe, adalah meroepakan kekoeatan dan ketjakapan oentoek mendjalankan dan menggoenakan alat—tsb.

Tegaslah bahwa pendidikan dan pengadjaran itoe, haroeslah bersamaan tak dapat berpisah satoe dari pada jang lainnja.

2. Nama pergoeroean kita hingga pada dewasa ini, masih memakai B.P.P.I. (Balai Pendidikan dan Pengadjaran Islamyah). Tersoesoen dari pada lima perkataan jang pandjang.

Kepandjangan perkataan itoe, sedikitnja

tentoe membingoengkan Ra'jat kita jang hendak mengenal nama pergoeroean kita itoe. Hingga kerap dinamakan oleh mereka „Sekolah PSII atau BPPI tapi maksoed singkatan itoe tak mereka fahamkan.

Selain dari pada itoe, maka tiadalah tegas azas dan toedjoean Onderwijs kita M.N.O.

Maka oentoek mengoerangi hitoengannja perkataan terseboet pada lahirnja, dan menjatakan dg. tegas akan azas dan toedjoean onderwijs kita pada hakekatnja; baiklah nama itoe digantikan dengan „MUSLIM NATIONAAL ONDERWIJS" jang didahoeloei dengan perkataan pergoeroean. Dengan kata singkatnja „P M.N.O "

3 Oentoek mempersatoekan dan mempersamakan dzat dengan sifat dari pada onderwijs kita, maka hal itoe tentoelah menghendaki agar adanja doea aliran Dinijah (Auwalijah, Woestha dan Kweekschool) dan Oemoemyah (H.I.S. Schakel dan Kweek—school B) itoe dihapoeskan sama sekali. Dengan menimboelkan satoe aliran jang sama sifat dan hakekatnja

Dengan terhapoesnja poela nama Dinijah dan Oemoemijah kesemoeanja.

Kemoedian hendaklah ditimboelkan pergoeroean itoe, memakai nama P M. N. O Dengan mempoenjai tiga tingkatan:

a. Tingkatan pertama lamanja ampat tahoen
b. Tingkatan Antara lamanja ampat tahoen
c Tingkatan Dewasa lamanja ampat tahoen

4 Penerimaan moerid adalah soeatoe hal jang soekar ditentoekan. Kerna ketjerdasan bagi lahir—bathin bangsa kita, masih sangat koerangnja. Maka walaupoen demikian tapi sebagi ketentoean jang pasti, baiklah kita ambil oekoeran dan kijas jang sederhana asal dapat dan maslahat. Ialah;

1. Bagi tingkatan A diterima anak jang genap oesianja 6 tahoen,
2. Bagi tingkatan B diterima jang oesianja paling tinggi 12 tahoen dan serendahnja 10 tahoen.
3. Bagi tingkatan C Diterima anak jang oemoernja paling rendah 14 tahoen dan setingginja 18 tahoen.

Dengan ketentoean itoe, njatalah bahwa moerid jang tjerdas, pada oesia 10 tahoen tammat dari tingkatan A kemoedian pada oemoer 14 tahoen tammat dari pada tingkatan B dan pada oesianja 18 th. genap tammat dari tingkatan C. Adapoen bagi moerid jang koerang tjerdasnja, maka pada oesia 20 tahoen soedah moesti tammat dari tingkatan C.

Haroes diperhatikan, bahwa moerid sekolah itoe, hendaklah diklas oemoernja. Hingga hanja boleh diterima mendjadi moerid, djika oesianja diwaktoe ia keloear dari sekolah C tidak lebih dari 20 atau 20 satoe tahoen.

5. Pembajaran moerid2.

1. Tingkatan A 1 sedikitnja f0.75 dan sebanjaknja f1 50 tiap awwal boelan.
2. Tingkatan B 2 sedikitnja f1— dan setingginja f2 tiap awwal boelan.
3. Tingkatan C 3 serendahnja f1,50 dan setingginja f3— tiap awwal boelan.

Djika kedapatan seorang anak tak koeat membajar menoeroet atoeran, maka diterimalah bajarannja itoe sebagai sokongan biasa sadja (boekan wang sekolah) Hal itoe kalau memang mengenai anak jang tak mampoe walinja. Tapi djika walinja mampoe tentoelah anaknja tidak diterima ketjoeali djika ia sanggoep teroetama memenoehi wang sekolah jang tetap.

6 Tentang pengadjaran dalam M. N O. kita, hendaklah:

a. Bahasa perantaraan bagi tingkatan A ialah bahasa melajoe, ketjoeali didalam klas 0 Adapoen pada tingkatan B ialah bahasa melajoe tinggi. Dan pada tingkatan C ialah bahasa 'Arab dan Belanda.

Kesemoeanja itoe hendaklah dengan sijsteem pandai memakai kalimat jang telah diketahoei. Hingga setiap moerid itoe, pandai dalam ampat bahasa „Melajoe, 'Arab, Belanda dan Inggris".

b. Peladjaran—peladjaran djoemlahnja:

1, Membatja (Latyn dan 'Arab) 2 Menoelis (Latyn dan 'Arab) 3 Loeghat [Daerah Melajoe, 'Arab, Belanda dan Inggeris]. 4 Menggambar 5 Berhitoeng (dg. Algebra dan Meetkunde). 6. Ilmoe Alam (Toemboeh2an Heiwan, Manoesia dan Tabi'ath Qaloem]. 7 Ilmoe—Boemi 8 Sadjarah [ndonesie, Islam dan Oemoem]. 9. Bernjanji 10 Pergerakan badan 11 Ilmoe pemerintahan, 12. Ilmoe mengadjar dan pendidikan, 13 Ilmoe Falak 14 Ilmoe Kimija,
15 Ilmoe Economie. 16 Al—Qoer'an [Tadjwied dan tafsier] 17 Hadist [dan Moeshtalahoel hadist] 12 Aqoid 19, Fikh [dan oeshoel fikh] 20 Ilmoe Achlaq. 21 Ilmoe Pedato 22 Ilmoe Alat [nahwoe. caraf Balaghah, men mantiq 22 Ilmoe waris 23 Ilmoe Kesehatan 24 Dan lain—lainnja

7 Internaat:

Kepentingannja pondokan itoe amat djelas sekali, Lebih—lebih djika kita mengingat bahwa seorang moerid itoe haroeslah mendapat pengadjaran jang sampoerna didalamnja, 1 Sekolah 2 Roemah tangga 3 Perga•

oelan 4 Perkoempoelan 5 d l l nja.

Tambahan poela dari pada sebahagian besar dari pada pengoeroes moerid2 itoe, adalah terdiri dari pada bapak—bapak jang beloem berpengertian sempoerna.

Dengan djalan Internaat dan Pondokan itoe, tentoelah kelak moerid2 akan mendapat jang sempoerna didalam lima djoeroesan jang terseboet diatas tadi.

Maka tjoekoeplah kiranja, djika di Indonesia ini, kaoem Party S. I. Indonesia telah tjoekoep mengoesahakan berdirinja seboeah pondokan jang Systimatisch. Hingga djika perloe, bolehlah pemeliharaan Internaat itoe, dipikoel oleh Dept. PPR sendiri, djoega P.M N.O. tingkatan C. (dewasa).

8 Goeroe—goeroe.

1. Tingkatan A. Pertama, ialah jg. tammat dari tingkatan B. Antara dengan sjarath satoe tahoen lebih dahoeloe mengambil CURSUS GOEROE dengan berhasil sempoerna.

Goeroe tingkatan B. Antara, ialah jg. tammat dari tingkatan C. Dewasa.

Goeroe tingkatan C. Dewasa ialah jg. telah beroesaha mengadjar sedikitnja 4 th. pada tingkatan B. Antara dengan mempoenjai ketjakapan jang tjoekoep loeasnja menoeroet kadar itoe, dengan djalan zelf—studie dllsb—nja.

2. Setiap goeroe itoe hendaklah diberi hak jang tentoe2 oleh fihak Departement oentoek ia mengadjar didalam beberapa peladjaran jang dipandang sedikit Ahli didalamnja.

Hingga ia dapat mengadjar dalam soeatoe tingkatan dalam seloeroeh klas, tapi dalam beberapa vak pengadjaran jg. tentoe.

3 Seorang goeroe hanja baroe berhak mengadjar setelah ia mendapat besluit jang sah dari fihak Departement dengan mempoenjai beberapa perdjandjian jang tepat..

4. Goeroe itoe hendaklah mendjadi tjontoh dan tauladan jang satoe2nja bagi moerid2, dan anak2 dididiknja, didalam segenap hal—ihwal dan perkara apa sadja. Maka Ilmoe Achlaq dan AMAL itoe hendaklah mendjadi oesahanja.

5 Seorang goeroe jang njata berchianat didalam sesoeatoe hal tentoelah laksana RATJOEN jang amat berbahaja jg. hendak diminoem oleh moerid—moerid. Maka oleh ernanja fihak Dept. akan mentjaboet besluitnja kembali dan goegoerlah haknja akan engadjar moelai sa'at itoe.

9. Oedjian—Moerid2

1. Tiap2 kwartaal (terhitoeng moelai permoelaan tahoen sekolah 1 Augustus) Ja'ni pada achirnja hendaklah diadakan oedjian

2. Tentang hal—hal jang mengenai oedjian telah djelas diterangkan dalam leerplan BPPI jll.

3. Haroes mendjadi perhatian, bahwa adanja oedjian itoe, boekan hanja mengetahoei oekoeran setiap moerid. Tapi jang penting ialah soeatoe pendidikan dan djalan bagi moerid2 akan memperoleh kembali segenap pengertian mereka jang hampir lenjap.

Maka oleh kernanja, tidaklah perloe, malah berbahaja; adanja beberapa mas—alah dan pertanjaan jang amat banjak, hingga menjoesahkan dan mendjemoekan moerid2. Jang achirnja mendjatoehkan mereka, boekan kerna bodoh tapi kerna djemoe semata mata.

10. Ladjnah peladjar P.M N.O.

Tentang hal dalam rentjana pengadjaran kita, telah kita terangkan sekadar djelasnja. Hanja disini dapatlah kita mengambil kesimpoelan, bahwa:

Ladjnah peladjar itoe amat besar pengaroehnja dalam djoeroesan tarbijah dan opvoeding jang kita boetoehkan itoe. Maka oleh kernanja hal ini, agar mendjadi djalan pendidikan jg oetama bagi Madjlis Goeroe, Choesoesnja Ladjnah Peladjar itoe; hendaklah mengoesahakan:

1. Taman—Perpoestakaan peladjar.
2. Peroesahaan alat sekolah.
3. Oesaha taboengan.
4. Oesaha pergerakan badan.
5. Oesaha berternak dan bertani.

Ladjnah peladjar itoe dipimpin oleh pimpinan jg. terdiri dari pada seorang ketoea, penoelis, bendahari, dan enam orang pembantoe jang masingnja memegang satoe djabatan dari pada lima oesaha terseboet.

Semoea moerid2 sekolah adalah haroes mendjadi perhatian Ladjnah peladjar.

Adapoen jang boleh mendjadi anggauta ialah moerid jang telah beroesia genap 12 tahoen.

11. Cursus—Goeroe

Didalam keterangan no 3; telah kita njatakan adanja 3 tingkatan bagi onderwijs kita, moelai Tingkatan A, hingga C—nja.

Adanja tingkatan C itoe ialah bagi memperdalam lebih landjoet akan pengertian2 peladjar jang telah doedoek delapan tahoen dibangkoe Tingkatan A dan B.

Tapi dibalik itoe kita kerap kali berte—moekan dengan moerid—moerid jang hendak oendoer dari sekolah setelah mana ia dapatkan soerat—tempat tingkatan B tsb.

Hal itoe tak dapat dihalang--lintangi. Kerna masing—masing moerid mempoenjai kemaoean dan kemerdikaan beladjar jang leloeasa.

Dalam peristiwa ini bagi kita tentoelah ada ketjewaanja, jaitoe simoerid jg sematjam itoe beloemlah dipertjajakan benar.

Maka oleh kernanja kita haroes mentjari soeatoe djalan, jang meloloskan bagi si—moerid akan meninggalkan sekolah, tapi telah boleh dipertjajakan. Djalan itoe ialah adanja soeatoe klas, klas penghabisan. Ja'ni jang kita namakan CURSUS—GOEROE.

C u r s u s g o e r o e:

1. Peladjaran—peladjarannja semata—mata di dalam So'al kegoeroean dengan beberapa tambahan 'ilmoe lainnja jang dapat memberi ketjakapan sekadarnja didalam perdjoea—ngan—hidoep moerid, ialah:

1. Ilmoe djiwa, 2. Ilmoe mengadjar dan mendidik. 3 Bahasa melajoe tinggi, Bahasa Arab, 5.Bahasa Belanda, 6. Ilmoe pemerintahan, 7 'Ilmoe Organisatie 8 Sedjarah Islam dan Oemoem. 9. Karang-mengarang. 10 Al—Qoer'an.

2. Waktoe pada sore hari, dan masa beladjarnja ki tiga djam setiap hari. Ketjoeali hari Djoem'at dan Ahad tidak beladjar.

Ketentoean waktoe sematjam itoe, kerna memandang maslahat peladjar semata-mata.

Adapoen pada waktoe paginja, maka di adakan practyk mengadjar bagi peladjar2 itoe, di klas tingkatan A. Dengan djalan bersama sama atas toentoenan goeroe jang bersangkoetan (jang mengadjar dicursus goeroe).

Maka pada kwartaal pertama praktyk di kelas 0. Kwartaal ke 2 diklas I. Kwartaal ke 3 di klas 2 dan pada kwartaal ke 4 di di klas 3.

Adapoen jang mengenai praktyk lain2nja maka hendaklah peladjar2 itoe dibiasakan membikin karangan2 didalam pemeriksaan dan toentoenan goeroe. Kemoedian dima—soekkan dalam Madjallah seperti „SOEARA MOERID" ANGKATAN MOEDA dll.s.nja.

Kemoedian dibiasakan poela melakoekan tabligh, propaganda dll—nja. Djoega dalam So'al economie dan seteroesnja.

Demikianlah soeatoe systeem jang baik, oentoek mendidik, mendjadikan moerid selakoe seorang goeroe, pengarang, pemimpin pedagang di dalam tingkatan dan oekoeran jang sederhana. Tapi achirnja Insja Allah djika moerid moerid itoe soenggoeh 2 melakoekan zelf studie, dengan membanjakkan pengalamannja, lambat laoen akan mendjelma dirinja meroepakan ORANG JANG BERGOENA BAGI AGAMA NOESA DAN BANGSANJA.

3. Tentang biaja sekolahan maka bolehlah dipersamakan dengan tingkatan C.

4 Djika seorang moerid pada achir tahoen, madjoe dalam examen penghabisan, maka selesailah peladjarannja dalam masa setahoen itoe. Kemoedian ia diberi seboeah certificaat oleh Dept. PPR. Dan berhaklah moerid itoe oentoek mendjadi goeroe dalam tingkatan A. dari pada sekolah kita. Dan setelah empat tahoen sekoerangnja ia practyk mengadjar disana maka ia akan di beri seboeah keterangan oleh Dept. jang memberi hak oentoek ia mengadjar didalam tingkatan B.

12 Madjlis Pengarang dan Pemimpin Madjallah

Dikalangan Dept. hendaknja ada doea badan terseboet, dan kalau terpaksa bolehlah oleh Dept. sendiri dipegangnja.

1. M a d j l i s—P e n g a r a n g:

Ialah soeatoe badan jang beroesaha semata2 dalam so'al karangan2 bagi sekolah2 kita. Kerna kita mempoenjai tjita2 sedap moemkin semoea kitab2 jang ditetapkan disekolah kita itoe, hendaknja dari boeah oesaha kita sendiri. Agar lebih sesoeai dan selaras poela bagi hadjat dan keboetoehan kita dalam soal pengadjaran dan pendidikan.

Adapoen karangan2 jang hendaknja di—oesahakan selekas moemkin, ialah :

1. PEDOMAN—GOEROE jang berisi toentoenan jg diboetoehkan oleh goeroe2 kita. Baikpoen jang berkenaan dengan pendidikan, pengadjaran, ataupoen ll—nja.

Choesoesnja jang mengenai dengan soesoenan peladjaran—peladjaran (leerplan).

2. Karangan2 bagi kepentingan moerid2 kita, didalam segenap peladjaran2.

Dan moelailah dioesahakan sedikit, dll-nja

2. P i m p i n a n—M a d j a l l a h:

Menerbitkan doea matjam Madjallah. Ja'ni Madjallah goeroe dan Madjallah moerid, Jang masing2nja memoeat karangan jang dihadjatkan,

Djika hal itoe, dipandang berat, maka baiklah diadakan satoe Madjallah sadja. Tapi

terbagi doea—roeangan, ialah roeangan goeroe dan moerid. Bolehlah memakai nama „SOELOEH PENDIDIKAN",

13. Penoetoep Kalam:

Demikianlah beberapa keterangan kita, ditentang soesoenan Onderwijs Party kita. Jang mana pada pokonja, ialah menghendaki perobahan. Moelai nama hingga kepada tjara dll—nja. Oentoek mempersesoeaikannja moelai dari lahir—hingga hakekat dan bathinnja.

Didalam pada itoe, tidak lain, hanja sebagaimana telah kita katakan pada Moeqaddimah kita diatas, hanja memenoehi amal kita dalam wadjib tsb.

Kerna MDPPR telah mengadakan permoesawaratan dengan kita bersama—sama di Tjilatjap. Jang achirnja menjoetoedjoei Praeadvies kita jang dilahirkan dengan mondeling, pada azasnja dan toedjoeannja. Kemoedian diserahkannja karangan praeadvies itoe kepada kita sendiri.

Maka soedah barang tentoe, didalam keterangan kita itoe, akan terdapat kekoera—ngan dll—nja. Kesemoeanja itoe, terserah kepada sidang Combinatie antara MOD PPR MO dan MPC oentoek mendapatkan probahan jang semistinja.

Hanja jang kita toentoet dan kita maksoedkan, ialah timboelnja perbaikan dan perobahan didalam Onderwijs kita, dengan djalan apapoen djoega. Tapi jang tepat dan maslahat. Hingga disinilah penoetoep karangan kita. Kemoedian kepada Allah Azza wadjalla, sama—sama kita harapkan foe—toeh hidajat dan taufiqnjal Amin Ja Robl 'Alamien.

Wassalam

Praeadviseur

M. KAMALUDDIN OETI,

Mengetahoei: MD—PPR—PSII
Ketoea: wg. SOEKOSOWIRJOSAPOETRO
Penoelis wg. ABDOELLAH RIDHWAN

Palembang 18 Augustus 1939.

STATUTEN Balai-pengadjaran-dan-pendidikan - Islamijah (B.P.P.I) menoeroet peroebahan Congres PPR-PSII ke I di Tjilatjap, boelan September 1939.

Fatsal 1.

Nama dan tempat kedoedoekannja

A. Tempat—pendidikan (instituut) ini bernama Balai—pengadjaran—dan pendidikan — Islamijah, disingkatkan mendjadi B. P. P. Islamijah, ja' itoe mendjadi soeatoe bahagian pekerdjaan dari pada Departement— pengadjaran dan— pendidikan— Ra' jat party Sjarikat Islam Indonesia. (Departement—PPR—PSII)

B. Adapoen tempat pengadjaran dan pendidikan—Ra'jat P. S. I. I. ialah:

1. Balai—Pengadjaran—dan--Pendidikan Islamijah (PPR Islamijah).

2. Pembrantasan—Boeta—Hoeroef—Islamijah— (P.B H.—Islamijah).

edoea pimpinan ini berhak autonoom didaım arti technisch—organisatorisch.

c. Tempat kedoedoekannja dimana De—rtement—PPR—PSII bertinggal.

ł. Pendidikan ini didirikan pada achir 1929 oleh dan didalam Congresnja PSII 15 di Belawi,

Fatsal 2.

Maksoed

Adapoen maksoed pimpinan—pangadjaran—pendidikan Ra'jat P.S.I.I. ini ialah:

a. Mempeladjari pengetahoean2 OEMOEM AGAMA-ISLAM, theorie menoedjoe hidoep praktisch, serta memadjoekan hidoep setjara Islam.

b. Mendidik moerid2nja serta cursisten soepaja mempoenjai boedi jang loehoer, iman dan tauhied jang teguh dan sempoerna, menanam benih perasaan mementingkan Kebangsaan, terlebih2 lagi menjintai Negri toempah darahnja. sebagaimana jang telah ditentoekan dalam Program Tandhim PSII hal Pengadjaran dan Pendidikan, angka 1 dan 2.

Fasal 3.

Rentjana pekerdjaan.

Oentoek mentjapai maksoed ini, maka pimpinan—pekerdjaan—pendidikan berdaja-oepaja sebagai dibawah ini.

a. Mengadakan Balai2— Pengadjaran—dan—pendidikan—Islamijah.

b. Mengadakan cursus2 peladjaran 'ilmoe2 oemoem, Agama, 'ilmoe2 sebagai dasar oentoek mengetahoei seloek—beloek pergaoelan hidoep kita.

c Mengadakan pimpinan sport atau pekekerdjaan lainnja, jang dapat menoentoen kepada kesehatan badan—djasmanijah.

d. Mengadakan badan2 jang choesoes2 oentoek memperbaiki oesaha—per—economian dengan djalan mengadakan verbruiks—cooperatie jang bergoena, bertjotjok tanam jg. bergoena, menternak jang bergoena, pekerdjaan tangan jang bergoena, mengeloearkan madjallah, boekoe2, mengadan Taman-Poestaka dan lain2 oesaha jang tidak bertentangan dengan sjara' Agama Islam.

Fatsal 4,

Anggauta—anggauta.

Anggauta—anggautanja Pimpinan-Pengadjaran dan Pendidikan—Ra jat ini terdiri dari pada:

a. Moerid—moerid BPP— Islamijah laki2 dan perempoean.

b. Cursisten pembrantasan Boeta Hoeroef-Islamijah laki2 dan prempoean.

Fatsal 5.

Tjabang2 (MOD—PPR—PSII).

Pada tiap tempat, dimana ada sekoerangnja 25 orang moerid (cursisten) boleh didirikan soeatoe Balai—Pengadjaran—dan Pendidikan--Islamiah (cursus PBH), tetapi djika koerang dari itoe, hanja diharoeskan mendjadi anggauta—tersiar (moerid atau cursisten), jang berhoeboenggan langsoeng dan dalam pengawasaannja MOD—PPR—PSII (Goeroe) ditempat itoe, atas instructie Departement—Pengadjaran dan Pendidikan Ra'jat—P.S.I.I.—

Fasal 6.

Pimpinan dan pemimpinnja.

a. ORGANISATORISCH—ADMINISTRATIEF dipimpin oleh MADJIS-DEPARTEMENT-PENGADJARAN DAN PENDIDIKAN RA'JAT—Party S.I. Indonesia.

b. TEHNISCH—ORGANISATORISCH bagian Balai—pengadjaran—dan—pendidikan—Islamijah dipimpin oleh madjlis—pendidikan—B.P.P. Islamiah (disingkat M.P.—(BPPI).

c. TECHNISCH—ORGANISATORISCH bagian Pembrantasan—Boeta—Hoeroef di-pimpin oleh Madjlis—Pendidikan—BP Hoeroef BP Islamijah (disingkat MP—PBH Islamijah).

Fatsal 7.

Hatsil Pimpinan Pengadjaran dan Pendidikan Ra'jat.

Hatsil pimpinan—PPR—PSII ini terdapat dari pada poengoetan nafkah sekolah (schoolgeld), penerimaan zakat. fitrah, sidkah, wakaf, dan lain—lain sebagainja, jang di 'izinkan oleh Agama Islam.

Fatsal 8.

Perobahan atoeran.

Perobahan atau tambahan peratoeran dapat ditetapkan oleh Congres dan atau Algemene MOD—PPR—PSII—conferentie apa bila didalam rapat itoe dimoepakati oleh sekoerang—koerangnja 2/3 (doea pertiga) soeara jang hadlir. ..

Fatsal 9.

Peladjaran dan toentoenan.

a. Peladjaran dan toentoenan jang oemoem—sipatnja diatoer oleh departement-pengadjaran dan pendidikan Ra'jat.

b. Peladjaran dan toentoenan jang sifatnja technisch—organisatorisch bagi kepentingannja Balai—2—pengadjaran dan pendidikan —Islamiah diatoer oleh MADJLIS-PENDIDIKAN—B.P.I.

c. Peladjaran dan toentoenan jang sifatnja technisch—organisatorisch bagi kepentingannja pimpinan—pembantrasan—Boeta—Hoeroef diatoer oleh MADJLIS—PENDIDIK P.B.H.

Fatsal 10.

Hal soeara.

Tiap—tiap BPPI atau Pimpinan —PBH (MOD—PPR—PSII), jang mempoenjai moerid atau cursist 25 orang mempoenjai satoe soeara didalam Congresnja atau Conferentie.

Seteroesnja tiap—tiap 25 orang (moerid atau cusist) atau koerang, saloe soeara dan sebanjak—banjaknja 5 soeara.—

ROEANGAN PEMOEDA.

PERPINDO (Perpoesatan Pergerakan Pemoeda Indonesia).

Sedjak tanggal 23 hingga 27 December 1939 di kota Mataram terpoekoellah genderang Persatoean Pemoeda Indonesia. Karena disanalah pada waktoe itoe beroending para oetoesan Pergerakan2 Pemoeda Indonesia jang terbesar dan jang terkemoeka goena mendjelmakan ikatan Pemoeda Indonesia seloeroehnja.

KONGRES PEMOEDA INDONESIA!
Soeara itoelah berdengoeng—dengoeng di soeasana gelanggang perdjoeangan Pemoeda Indonesia. KPI jang ke—III, sebagai landjoetan dan langkah pentjerdasannja KPI pertama dan KPI kedoea, jang masing—masing berlangsoeng di tahoen 1926 dan 1930.

Ditilik dengan sepintas terbang, memanglah djaoeh djaraknja antara satoe Kongres dan lainnja, lebih lagi antara Kongres jang ke—II dan jg. ke—III ini. Itoepoen bagi lakoe—ketjerdasannja gerakan ra'jat tidaklah amat mengherankan!

Kita tindjau sesa'at boeah—hasilnja Kongres itoe tadi.
Pada Kongres jg. pertama segolongan Pemoeda Indonesia bermoesjawarat menoedjoe kepada paham dan haloean Pergerakan Pemoeda Indonesia ke—arah jang satoe, menoedjoekan bahtera para Pemoeda Indonesia kepada paham ke—Indonesia—an. Menanam benih—rasa dan benih—i'tiqad bahwa gerak mereka itoe didasarkan paham tanah air jg toenggal, jg. satoe: INDONESIA.

Kesan, atsar Kongres jang pertama itoe selangkah demmi selangkah membawalah pengertian jang mendalam—dalam pada dada Pemoeda Indonesia oemoemnja oentoek tetap mengarahkan diri kepada haloean jg. ditoendjoeki Kongres tadi.

Djadi njatalah, soeatoe boeah roechani (geestelijk resultaat) jang ta'ternilai harganja jang ditinggalkan Kongres—pertama itoe oentoek memboelat—boelatkan paham dan i'tiqad seloeroeh Pemoeda Indonesia berbéla pada tanah toempah darahnja.

Soedah barang tentoelah bahwa penjeboeahan paham dan i'tiqad itoe tidak koeasa menimboelkan hasil. Pemoeda Indonesia segenapnja serantak berdiri di belakang haloean Kongres itoe tadi. Moedah dimengerti Segalanja itoe baroelah terbatas kepada bentoekan satoenja paham semata—mata (Eenheids—gedachte).

Maka itoe penjeboeahan sedemikian soekarlah hendak diberi tjorak Federatie, Fusie ataupoen Contactlichaam. Boektinja, semendjak Kongres jang pertama itoe masihlah tidak koerang2 banjaknja Pergerakan2 Pemoeda jang seakan—akan masih soeka berlangkah sendiri, berdjoeang sendiri, ber asas sendiri,

Pada waktoenja diadakan orang Kongres Pemoeda Indonesia jang ke—II, moelailah tampak timboelnja paham serasa—semaloe (solidariteit), sebagai contact jang pertama. Di mana moela2 hanja timboel ikatan rochani (geestelyke band), sedjak th. 1930 itoe melandjoetlah ikatan itoe kepada lapangan dhahir, materieel poela.

Kristalisatie = pendjelmaan = ikatan seroepa itoe boleh diboektikan orang dengan dasaran jang dipakai oleh INDONSIA MOEDA, sebagai gemeenschappelyk middelpunt (lingkaran—bersama) antara beberapa Pergerakan Pemoeda jang sepaham, seniat berhadapan dengan dasaran kebangsaan Indonesia.

Sehabis Congres jang ke II itoe, ternjatalah bahwa kehaoesan gerakan Pemoeda Indonesia beloem poela menemoei kepoeasannja. Masih poela ditjarinja satoe lapangan jang koeasa membawa segenap Pergerakan Pemoeda Indonesia, jang beraneka warna itoe, kepada satoe Poesat jang Besar. Poesat jang sifatnja ibarat besi — berani penarik akan segenap Pergerakan Pemoeda Indonesia, jang walaupoen lepas asasnja jang satoe terhadap jang lainnja, tapi mempoenjai daja pengikat, jang pandai poela menjeboeahkan dan menjerantakkan Pemoeda Indonesia sebagai satoe BARISAN PEMOEDA INDONESIA, sebagai satoe INDONESISCH JEUGDFRONT.

Sekalipoen masih mempoenjai bangoenan

jang beloem teratoer benar—benar, tapi njatalah bahwa soeasana Kongres Pemoeda Indonesia jang ke III jang baroe laloe itoe dengan seia—sekata, sepaham—sehaloean **mengakoei** dan **mengichlaskan** ahirnja **B A J I „PERPINDO"**.

Baji Perpindo itoe tidak salah kita namakan **RAKSASA PEMOEDA INDONESIA.**

Sekalipoen beloem tampak gerak tera—djangnja, tapi wadjib kita sjoekoerkan bahwa **OEDJOEDNJA RAKSASA** itoe soedahlah terbentoek, soedahlah poela berdasar, soedahlah poela mempoenjai tjara geraknja jang tentoe, hasil daripada gerakan Pemoeda Indonesia setelah hampir mentjapai masa ke 25 tahoennja.

Soenggoeh pada tjorak warna dan daja kekoeatannja **PERPINDO** itoe daripada bentoekan pada kedoea boeah Kongres jang laloe. Karena pengalaman daripada doea Kongres terseboet memboektikan betapa soekarnja menjerikatkan para Pergerakan2 Pemoeda Indonesia mendjadi satoe, PERPINDO itoe memberi djaminan bahwa Perpoesatan itoe mempoenjai sifat „**lepas tapi mengikat**" — **losdoch bindend**. Tegasnja melepaskan asasnja masing-masing2 Pergerakan Pemoeda jang terikat di dalamnja, tapi tidak koerang2 poela daja penarikan jang dipoenjainja. Njata poela bahwa **PERPINDO** itoe meroepakan soeatoe **Concentrische Cirkel**, lingkaran satoe tapi mengikat beberapa boeah straal (garis dari lingkaran ke poesat).

Memang gerakan ra'jat Indonesia boeat atau sampai masa sekarang ini beloemlah dapat diroepakan, satoe gerakan beroepa satoe peleboeran (assimilatie), menilik kepada ragam dan tjorak jang dianoet satoe2nja pergerakan itoe tadi.

Getaran jang diterbitkan oleh straal itoe masing—masing, nistjaja akan poela me—noemboehkan koempoelan—getaran pada Poesat itoe tadi. Tegasnja getaran 'amal dan teradjangnja masing—masing Pergerakan Pemoeda Indonesia, nistjaja bakal njata-njata menggerakkan Raksasa **PERPINDO** itoe tadi.

Sepandjang hemat kita memanglah soedah pada waktoenja kini para Pergerakan Pe—moeda Indonesia membangoenkan Perpoesatan seroepa itoe.

Sebab soeasana dan gerak langkahnja Pergerakan Kaoem Dewasa haroes poela menanamkan kesannja pada pergerakan Pemoedanja.

Kini Pergerakan2 kaoem dewasa jang berasas Islam telah membangoenkan *Madjlis Islam a'la Indonesia*, sedang para Pergerakan kaoem Dewasa jang berhaloean politiek semata—mata menggaboengkan diri dalam **GABOENGAN POLITIK INDONESIA.**

MIAI, GAPI dan Perpindo.

Tiga poesat besar jang bakal tjakap dan koeasa mengentarakan bentoekan Indonesia ini sebagai tanah jang berbangsa patoet didjadjarkan dengan lain bangsa di permoekaan boemi.

Semoeanja itoe nistjajalah tergantoeng teroetama sekali kepada deras perlahannja getaran jang toemboeh dari masing-masing pergerakan ra'jat Toea dan Moeda itoe tadi.

Dengan lahirnja PERPINDO itoe tidak salah kiranja kita mengoetip Dialectiek Hegel tentang hoekoemnja „**Negatie der Negatie**". Dimisalkan olehnja seboeah teloer ajam. Boeah itoe adalah soeatoe benda jang positief. Teloer itoe mengandoeng soeatoe dzat jang hidoep dan bakal menemoes barang jang positief itoe tadi. Tapi tidaklah sekali kali dzat-hidoep itoe mempoenjai sifat peroesak dan peroeboeh (vernieling en vernietiging), melainkan dengan petjahnja barang positief itoe lahirlah *bangoen hidoep jang lebih tinggi, lebih moerni*, ja'ni beroedjoed seèkor anak ajam. Itoelah hoekoem (dialectiek)nja Hegel tentang Negatie—der—Negatie. Toemboeh dan hidoepnja barang jang bersifat negatief menemboes barang jang positief.

Demikian itoelah gambaran toemboehnja PERPINDO Sekali—kali boekan sebarang dzat hidoep jang **dipaksa** lahirnja. Tapi memang karena soedah memoentjak kepada kodrat dan waktoenja.

Dari pihak kita Pemoeda PSII jang ikoet doedoek dalam Perpindo adalah Pimpinan Besar PMI jang mewakili barisan Pemoeda Moeslimin Indonesia.

Maka sebagai Pimpinan Dept. Pemoeda jang wadjib mengawasi gerak—geriknja doenia PMI itoe poela, kitapoen ikoet mendo'akan ke hadrat Allah: Moedah2an koeasalah barisan Pemoeda kita PMI menjelenggarakan bantoeannja lahir dan bathin oentoek ikoet memberi poepoek hidoep kepada Perpindo itoe tadi.

Sebatas inilah doeloe samboetan kita atas lahirnja Perpindo dengan oedjoednja jang baroe terbatas kepada garis—garis dan pedoman besar—besar itoe.



PERATOERAN OEMOEM PERPINDO

Fasal 1. *Nama.*

Pergaboengan ini bernama „Perpoesatan Pergerakan Pemoeda Indonesia", disingkat P e r p i n d o, didirikan pada hari boelan 25 December 1939 djam 1.40 menit siang oleh Kongres Pemoeda Indonesia ke III di kota Mataram.

(Komisi tidak dapat mentjari nama singkatan lain dari pada itoe).

Fasal 2. *Dasar*

Meninggikan deradjat Noesa dan Bangsa Indonesia, menoedjoe kepada kemoeliaannja.

Fasal 3. *Maksoed dan toedjoean.*

a. P e r p i n d o bermaksoed menjoesoen Barisan Pemoeda Indonesia daripada pergerakan—pergerakan Pemoeda Indonesia dengan mengambil sikap dan beroesaha bersama sama.

b, Sikap neutraal terhadap agama.

c. Tidak mendjalankan politik.

Fasal 4. *Oesaha*

a. Mewoedjoedkan Kongres Pemoeda Indonesia dan Pergaboengan Pemoeda (PERDA).

b, Mendirikan Centrale Jeugdraad,

c. Mendirikan Studie—commissie.

d. Mendirikan Centrale Werklichamen jg. dipoetoeskan dalam Kongres.

e. Melakoekan pekerdjaan social.

f. Memadjoekan keboedajan Indonesia.

g. Menerbitkan Madjallah sebagai lijfsblad sekalian Pergerakan Pemoeda, dan menoelis karang—karangan jang bermanfa'at.

h. Dan lain—lain oesaha jang tidak melanggar oendang—oendang dan kesopanan oemoem.

Fasal 5. *Anggauta.*

a. Jang boleh masoek mendjadi anggauta Kongres Pemoeda Indonesia ialah PERDA (Pergaboengan Pemoeda).

b. Jang boleh mendjadi anggauta PERDA hanja perkoempoelan2 Pemoeda Indonesia jang meninggikan deradjat Noesa dan Bangsa Indonesia menoedjoe kepada kemoeliaannja.

Fasal 6. *Perhentian Anggauta.*

a, Permintaan sendiri dengan alasan jang sah.

b. Diperhentikan.

Fasal 7. *Madjlis Pemimpin*

a, Madjlis—Pemimpin terdiri dari PB-PB Pergerakan Pemoeda Indonesia.

b. Madjlis-Pemimpin haroes memberikan pertimbangan kepada Secretariaat tentang segala oesaha pekerdjaannja.

c. Madjis Pemimpin berhak membatalkan segala kepoetoesan Kongres jang bertentangan dengan asas dan toedjoeannja salah satoe anggauta.

d Oesoel dari salah satoe Pengoeroes—Besar oentoek membatalkan poetoesan sebagai terseboet dalam fasal 7 sub C haroes diterima oleh Madjlis.

Fasal 8. *Soesoenan Secretariaat.*

Secretariaat terdiri dari:

a. Secretaris I.

b, Secretaris II.

c. Penningmeester dan beberapa anggauta oentoek mendjadi kepala dari badan Pengawas Oesaha (Centraal Werklichaam), jang dipilih oleh dan di dalam Kongres Pemoeda Indonesia.

Fasal 9. *Kongres*

a. 3 Tahoen sekali diadakan Kongres.

b. Di dalam Kongres Secretariaat memberikan verslag tentang pekerdjaannja dan keadaan keoeangan.

c. Kongres hanja dapat mengambil kepoetoesan jang sah djika 2/3 daripada djoemlahnja anggauta jg hadir menjetoedjoeinja.

d. Pimpinan Kongres dipegang oleh Secretariaat—Oemoem dan di mana perloe boleh memilih salah seorang dari Kongres.

Fasal 10. *Hal Soeara*

Tiap PERDA jg beranggauta 2—5 mempoenjai 1 soeara.

Tiap PERDA jg. beranggauta 6--10 mempoenjai 2 soeara.

Tiap PERDA jg. beranggauta 11—20 mempoenjai 3 soeara.

Tiap PERDA jg. beranggauta lebih dari 20 mempoenjai 4 soeara.

Fasal 11 *Penghasilan*

Penghasilan terdapat daripada:

a. Ioeran dari anggauta2

b, Sokongan

c, Penghasilan sendiri jang halal

d, Sokongan jang ta' mengikat lahir bathin

Fasal 12 *Perwakilan*

Di dalam dan di loear hoekoem Perpindo diwakili oleh Secretariaat

Fasal 13. *Hidoep dan matinja*

PERPINDO.

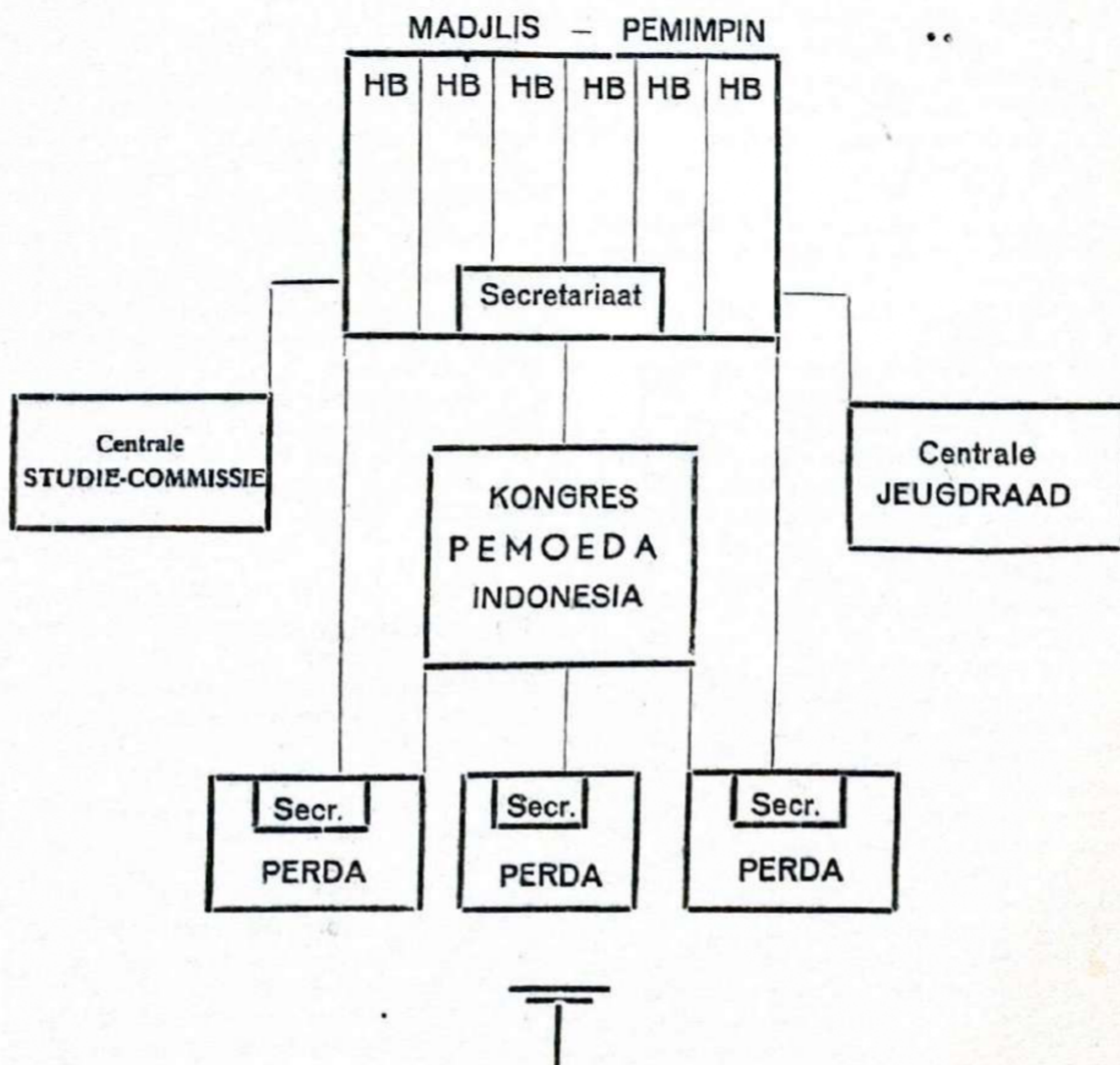
Ja'ni tergantoeng kepada Pergerakan2 Pemoeda Indonesia.p

Fasal 14. *Hal lain—lain.*

Segala hal—hal jang tidak tertera dalam Peratoeran oemoem dipoetoeskan oleh Madjlis—Pemimpin dan diatoer didalam REGLEMENT VAN ORDE. *)

(* Pemboeatan Reglement van Orde ini oleh Kongres diserahkan kepada PMI.

SCHEMA ORGANISATIE



RENOENGAN.

Poedjian . . . . .

1. Angkatan moeda
Bagaikan boenga
Haroem mengganda
Dimedan raja.

2. Angkatan moeda
boenga kentjana
Penaboer hawa
Haroem koesoema.

3. Angkatan moeda
Kala berwarta
Pentjoerah fatwa
Goena „Pemoeda".

Tjandera . . . . .

1. Angkatan moeda
Bagai pelita
Pemantjar tjahja
Terang tjoeatja.

2. Angkatan moeda
Penerang doenia
nan g'lap goelita
Terlipoet moerka

3. Angkatan moeda
Penjingkirkan moerka
Pembawa „Noer" tjahja
Dibawah angkasa.

Apakah boedi pekerti itoe?

Oleh I. Sapardjan

Motto: Pokok pertama oentoek mentjahari keloehoeran dan kemoeliaan itoe boekan darah, harkat deradjat ataupoen harta benda, akan tetapi keoetamaan boedi pekerti.

Salah soeatoe modal bagi manoesia oentoek mentjahari keloehoeran dan kemoeliaan salah soeatoe bekal bagi manoesia dalam belajar disamoedera peri penghidoepan, menempoeh gelombang kemasjarakatan menentang taufan aliran zaman, tidaklah ada doea selain dari pada kèloehoeran keoetamaan boedi pekerti jg. timboel karena meresapnja didikan agama, agama mana, jalah agama Allah, jg. akan membawa pemeloeknja kearah keslametan (kebahagiaan), baik didoenia maoepoen diacherat.

Dengan pengantar kata jang sesingkat itoe, agaknja terbanglah soedah dalam fikiran kita, betapa p e n t i n g n j a boedi pekerti itoe oentoek seorang manoesia, teristimewa sekali bagi dia jg. telah sadar akan kedoedoekannja, tahoe wadjibnja tertitah mendjadi manoesia ialah mendjalankan 'amar—ma'roef nahi moenkar. Maka kewadjiban inilah jg. ta' akan dapat dilakoekan, tegasnia tidak akan terljapai, kalau ta' disertai keloehoeran boedi pekerti dan kebaloesan boedi bahasa.

Sjahdan sebeloem kita mengetahoei manakah poedi pekerti j g. loehoer dan bagaimana tjara membangoennja (vormen), terlebih dahoeloe kita haroes tahoe, *opakah boedi pekerti itoe*, karena boedi pekerti itoe adalah pengemoedi kita dalam laoetan penghidoepan, jalah kemaoean kita jg. senantiasa mengarahkan segala perboeatan kita kearah tjita2 jg. soedah kita rentjanakan jg, oleh karenanja, menoeroet pandangan mata kepala (pada dhohirnja) maka boedi pekerti itoelah jg. membedakan perboeatan seorang dengan lainnja, dan pada hakikatnja jalah dia jang menentoekan segala amal perboeatan kita. Pada hematnja dapatlah kita mengatakan: *segala perboeatan jg. kita lakoekan itoe, adalah boeahnja kenang—kenangan kita.* Djadinja, dengan memperhatikan perboeatan seseorang, baik berkata tertawa maoepoen doedoek atau berdjalan, pendek kata segala gerak-geriknja dapatlah kita menentoekan apa jang terkandoeng didalam hati sanoebari orang itoe tahadi, lebih djaoeh dapatlah kita mengerti (menggambarkan) bagaimanakah boedi pekertinja. Inilah sebabnja, maka bangsa Djawa mempoenjai pepatah: *Lair ikoe kembang—ning batin* (dl. bahasa Indonesia: Lahir itoe adalah boenganja batin). Maka dari itoe, barang siapa akan mensoetjikan roehnja, perbaikilah dhohirnja, karena dhohir dan bathin ini satoe, jg. walaupoen kita dapat

membedakan akan tetapi ta' dapat memi— sahkannja.

„Perbaikilah boedi pekerti, (aclak) moe," kata Toehan. Kalau kita akan memperbaiki boedi pekerti, hendaklah kita mengetahoei apa:2 jg. meroepakan boedi—pekerti, hingga dengan sendirinja dapatlah kita mengatakan apa jg. diseboet boedi pekerti itoe.

Kita sakalian tidaklah asing lagi, demi ada orang mingatakan, bahwa manoesia itoe terdiri dari doea bahagian, jalah jg. terlihat dan jg. tidak.

Bahagian jg. terlihat, lazim diseboet orang d j a s m a n i (badan raga lichaam); dan bagian inilah jg. setiap hari terlihat perboeatannja, tampak senjoemnja, terbajang gajanja, terdengar soearanja dan sebagainja. Ini semoeanjalah jg mendjadi tjermin bathin kita.

Adapoen bahagian jg. ta' terlihat, lazim diseboet orang r o h a n i (djiwa-njawa-ziel); dan inilah jg. senantiasa berfikir menimbang merasa2kan dan berkemaoean, hingga dari padanja timboellah perboeatan.

Mitsalnja: Kita melihat boeah ramboetan jang merah—merah. Fikir kita berkata: Soedah masak ramboetan itoe, baik dipetik kemoedian di makan." Rasa kita berkata djoega: „Memang enak benar rasanja ramboetan jg. soedah masak itoe, ada manis2nja, haroem2 dan sebagainja".

Achirnja kalau perkataan f i k i r dan rasa ini diikoeti oleh k e m a o e a n, kemoedian, bertenaga meroepakan perboeatan, memandjat pohon ramboetan dan memetik boeahnja, itoelah oedjoednja b o e d i pekerti atau k a r a k t e r dalam bahasa asing.

Dengan keterangan pembahagian diri manoesia j g sematjam itoe, dapatlah kita menggambarkan bahagian manoesia demikian :

a Djasmani—badan—lichaam)
b Rohani—djiwa—ziel.)

a Djasmani (badan—licham), masing2 dari pada kita, dapatlah menjaksikan sendiri2, hingga ta' perloe kiranja kalau diterang2kan dengan pandjang lebar.

b Rohani (djiwa—ziel), bahagian inilah jg. perloe diterangkan sekedarnja, karena berhoeboengan dengan boedi pekerti.

Diatas soedah diterangkeun, bahwa djiwa itoelah jg setiap detik berpikir (bertjita-tjita), menimbang (merasa2kan dan berkemaoean.

Dengan lain kata, djiwa itoe terdiri atas tiga bahagian, jalah 1 fikir, 2 rasa dan 3 kemaoean.

Sekarang marilah kita menerangkan satoe persatoe dari pada bahagian djiwa itoe.

1. F i k i r orang Djawa menjeboet t j i p t a, bangsa asing menjeboet v e r s t a n d, goenanja adalah oentoek berfikir, menentoekan benar dan salah, hak dan bathil. Oleh karenanja toemboehlah pendidikan fikir (akal), jalah v e r s t a n d e l i j k e o p v o e d i n g, salah soeatoe daja oepaja oentoek mentjerdaskan otak, menadjamkan fikir, agar didalam menghadapi sesoeatoe, pandai2lah fikir itoe menentoekan, salahkah, benarkah atau hak—hak, bathilkah?

2. R a s a, dalam bahasa Djawa r a s a, dalam bahasa asing g e v o e l, goenanja oentoek menentoekan segala pengalaman kita jg. beroepa enak dan tidak, atau senang dan soesah, hingga didalam kita berboeat lebih2 perboeatan kita terhadap orang lain, senantiasa kita timbang dengan apa2 jang soedah mendjadi pengalaman kita. Maka dari itoe ketjerdasan otak kita haroes disertai kehaloesan (kesempoernaan) rasa perasaan kita. Kalau kita mentjari keoentoengan (kesenangan), orang lainpoen mentjarinja djoega.

Kalau kita ta soeka ditertawakan orang, djanganlah menertawakan orang. Inilah jg. dinamakan o e k o e r d i r i (d l. bahasa Djawa t e p a s a l i r o, d. l. bahasa asing z e l f b e p e r k i n g.)

3 K e m a o e a n, dalam bahasa Djawa k e r s a, bangsa asing mengatakan w i l, ini adalah kemaoean kita, jg timboel sesoedah berfikir dan merasakan (menimbang). Makin tjerdas fikir kita, dan haloes perasaan kita, segala kemaoean kita itoe ditoedjoekan kearah keoetamaan, jg memimpin kita kedjoeroesan bahagia.

Demikian itoelah keadaan djiwa kita sesoedah kita petjah2kan, Barang siapa ta' memboeta toeli, artinja teliti didalam mendjalankan hidoepnja sehari—hari, tidaklah akan mengoengkiri, bahwa segala perboeatannja itoe didahoeloei oleh pebantahannja doea fihak jg ada didalam djiwanja, jang dimaksoedkan berbantah disini jalah bekerdjanja fikir dan rasa dalam menghadapi soeatoe soal.

Kemoedian kalau boeah dari pada pekerdjaan fikir dan rasa ini diikoeti poela oleh boeah pekerdjaan kemaoean, timboellah tenaga jg meroepakan perboeatan. Sesoedahnja kita ta' dapat mengatakan mana fikir, mana rasa dan mana kemaoean, tetapi soedah mendapat perkataan lain, jalah boedi pekerti atau dalam bahasa asing k a r a k t e r.

Pendek kata, jg. dinamakan boedi pekerti (karakter) ialah boeahnja pekerdjaan fikir, rasa dan kemaoean jg dikoeti oleh tenaga, kemoedian meroepakan 'amal perboeatan.

Hatta, maka inilah jg dinamakan boedi, pekerti jg mendjadi permoelaan kita dalam akan mempeladjari ilmoe bangoenan boedi pekerti (karaktervorming).

—o—

BERITA ORGANISASI

Tambah dan koerangnja anggauta dari awal Dec. '39 sampai pertengahan Jan. '40

Sepandjang tjatatan Dept. Pem. PSII.

Tjabang	tambahnja anggauta	koerangnja anggauta
1. SIAP—Palembang	29 orang	12 orang
2. PMI—Ponorogo	1 „	
3. SIAP Pa-Loendang		
4. SIAP-Kalabahi	3 „	2 „
5. PMI Tjikemboelan	12 „	
6. SIAP—Karangsamboeng	24 „	
7. PMI Boekit Tinggi	15 „	
8. SIAP Malang		2 „
9. PMI Tanggoeloen	27 „	

PMI—Tjikemboelan disahkan pada tg. 17 Dec. 1939
SIAP Karangsamboeng „ „ „ 19 Dec. 1939
PMI Boekittinggi „ „ „ 4 Jan. 1940

Kini sementara dioesahakan pendiriannja SIAP di Oena—Oena [Tominibocht,] Bolaang—Oeki dan daerah Bangka. PMI sementara dioesahakan berdirinja di Pekalongan, Pd. Pandjang, Bolaang—Oeki dan daerah Bangka

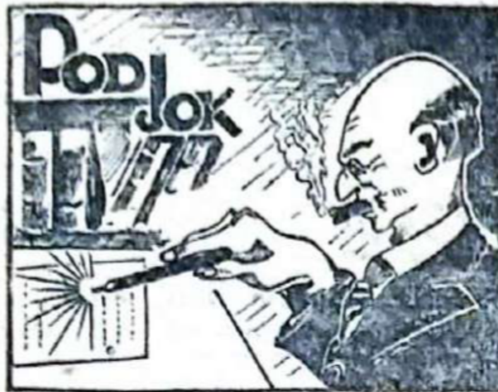
---

CPB—PMI Soematra—Barat sdr. Ma'moer Abdoellah dalam boelan December ini melakoekan perkoendjoengan controle ke daerahnja, dengan melakoekan oesaha pendirian tjabang2 baroe.

Diwartakan bahwa sdr. M. Zaidoen anggauta SIAP—Malang pada tg. 5 Jan. ini berpoelang ke Rahmatoellah. Inna lillahi wa inna ilaihi radji'oen.
Saudara terseboet sewaktoe „gontjangnja" SIAP Malang, seorang diri telah berhatsil mempertahankan tjabang itoe dari oepatan dan hasoetan pihak jang hendak membelokkan kepandoean SIAP jang asli. Moga2 arwahnja dilapangkan Allah di Alam Baqa.

Moelai pertengahan April 1940 saudara2 Harsono Tjokroaminoto dan Soekoso Wirjosapoetro sebagai Pimpinan—Harian Dept. Pemoeda PSII akan melakoekan persoonlijke tournee—controle ke segenap tjabang2 SIAP—PMI di seloeroeh tanah Djawa. Moemkin poela landjoet ke daerah Soematera.

Leiders—conferentie SIAP dibawah pimpinannja Ketoea KB—SIAP sdr. Soenarto telah dilangsoengkan di Bodjong dan Waroengkondang, masing2 pada tg 9—10 dan 12—13 Jan. 1940.



KENA POEKOEL

TAPI TA' SAKIT

Ombak berdjoental—djoental Tjahja boelan berkilau—kilat
Langit beranéka poetih-djernih Sirop bersampan pelan, dilamoen ombak . . , . . .

Sedang enak—enaknja Sirop berpraoe, tiba—tiba datang menghampiri seorang anak pandoe. Setelah bertegoer—sapa setjoekoepnjá dengan diserta salam bahagia, terbitlah soal—djawab antara Sirop dengan Pandoe itoe. Begini kisahnja:

Sr. [Sirop] : Adakah gerangan kepentingan anak datang berhadap kakék—anda?
Pn, [Pandoe] : Ada amat penting, Kék!
Sr. : Oentahkanlah semoeanja.
Pn. : Anak merasa heran bin ta' adjoeb alias tertjengang, melihat portrétnja Kakèk dalam roeangan AM. Potongan badjoenja moderên.
Kepalanja botak tandanja toekang tepekoer. Pènanja mengkilat, kiranja djarang dipakai noelis, Tapi . . masja—ALLAH, demmi anak perhatikan: Mengapa Kakék mengisap tjeroetoe. Anak sebagai pandoe djadi kakoe. Dalam kepandoean tidak boleh merokok, kenapa Kakék Sirop ambil do—monsratie jang besar.
Sr. : Apa anak heran?
Pn, : Boekan kepalangan!
Sr, : Dengarlah, 'nak. Kakêk oemoernja soedah ampir maut. Artinja soedah beroebah poetih, dekat kepada liang koeboer. Toea bangka.
Anak kata pandoe dilarang merokok. Itoe betoel. Wadjib anak ikoeti, Tapi kalau anak mendjalankan wadjib, djangan soeka iri hati. Baiklah tengok diri sendiri, djangan lekas2 njalahkan pada orang toea.
Anak taoe, orang Islam dilarang minoem beréndi alias bier. Tapi di se—moea plosok djalan, ditoko2 penoeh orang djoealan beréndi. Bagaimana daja anak. Apa mengamoek, mesti meroesak2 toko2 itoe; membinasakan jang djoealan? Toh, tidak boekan? Djalan jang oetama, anak djalankan tjegahan agama itoe, karena wadjib. Tengok pandoenja sendiri Mengerti, 'nak?!
Pn. : Hm!
Sr. : Djadi sekalipoen orang Islam hari2 dikelilingi (ma'af kata) binatang chindjir seriboe èkor, namoem tà' oebah pendiriannja.
Tidak ia memboenoeh babi, tapi ia tjegah hatinja ta' ketarik kesitoe.
. . . .
???!! Soedahkah anak bajar oetang kifajah dalam organisasi anak?
Pn. : Héh! Beloem, Kèk! Astagfiroellah!
Sr. : Itoe wadjibmoe. Perbaikilah dirimoe sendiri doeloe, sebeloem ménéngok kekoerangan pada lain orang. Itoe lebih oetama. Memang tabi'at manoesia begitoe. „Salah lain orang jang ketjil moedah dilihat, salah besarnja sendiri, disemboenji—boenjikan".
Nah, tjoekoepkah keterangan Kakèk ini, 'nak?
Pn: : . . . . . Memberi saluut—besar, sambil berdjandji: Anak akan mentjoekoepi wadjib kifajah anak. . . . . . lapoen laloe berminta diri.

Terang boelan berganti sinar Soerya. Roepanja soedah siang hari. Keboeroe boeroe Sirop berdajoeng poelang ke kandangnja. SIROP

„AL-AZHAR'S-SJARIEF"

Koetipan dari „MEDAN ISLAM" No. 74. Dec. 1939

Soerat2 kabar lain jang merasa penting, diharap sama memoeat fikiran dan seroean ini.

By HIM.

Roeh Ilmoe di-Azhar.

Dengan memperhatikan kitab2 jang dipeladjari di Azhar, ternjata bagaimana warnanja roeh ilmoe jang berkembangan dimasa jang achir ini.

Kitab2 lama karangan oelama2 dahoeloe, soedah lama ditinggalkan, seolah2 tidak berfaedah atau tidak berboeah dimasa ini. Boekan sadja di Azhar (di Mesir), tetapi hampir disegenap negeri Islam sekarang, demikian keadaannja. Berbeda sekali dengan tjaranja moestas rikien (orientalisten) mempeladjari ilmoe Mereka ini mempeladjari ilmoe2 Timoer, via kitab2 koeno, karangan oelama2 koeno, karena disitoelah terletak bahan ilmoe dan isi-isinja, dan dari itoe ternjata asal moelanja berkembang ilmoe itoe.

Sedang bangsa Timoer (Moelimin) hanja meoetamakan sjarah2 karangan oelama2 dibelakang, jang tidak lain dari pemandangan2 serta keterangan2 belaka.

Tetapi terbitnja gerakan pertjitakan dan berdirinja roemah kitab (library) Mesir, menjebabkan oelama2 Mesir seka rang memboeka2 kembali kitab2 koeno itoe, oentoek mengambil bahan2 kara ngan bagi mereka jg. hendak mengarang.

Apabila kita perhatikan „djendjang peladjaran" (leervakken) di Azhar, ternja ta bahwa kitab2 jang dioetamakan diba hagian „nahoe" ialah kitab. Al-Djoeroe miah" karangan Sjech Moehammad bin Daoed Al-Sanhadji jang meninggalkan doenia thn. 723 H. Dan sjarah2 jang penting bagi Djoeroemiah, ialah kitab S. Hasan al-Kafrawi jang wafat tahoen 1202 H. dan kitab Sj. Chalid al-Azhar jang wafat tahoen 905 H, beserta hasjiah Sj Abi Nadja dan Al-Attar. Dibahagian tingginja dibatja kitab2 Sj. Abdullah bin Yoesoef bin Hisjam jang meninggal doenia tahoen 761 H., jaitoe kitab „Qatr'n – Nada", kitab Soezoe's – Zahab dan kitab Moegni'l-Labib beserta beberapa hasjiah dan sjarah. Demikian djoega dibatja kitab „Alfiah", karangan Ibnoe Malik jang meninggal doenia tahoen 672 H. dan sjarah karangan Ibnu 'Akil jang wafat tahoen 769 H. dan karangan Asjmawi wafat kira2 tahoen 900 H. beserta karangan Sj. As-Sabban (wafat tahoen 1206 H.) dan lain2 kitab lagi. Dibelakang ini dibatja poela kitab „Lamiatoel-Af'al karangan Sj. Ibnu Malik. Dikalangan „loegat" jang paling banjak dipakai ialah kitab „Qamoes" karangan Sj. Al-Firoez Razi dan kitab As – Sihah karangan Sj. Al- Djauhari. Dibagian balagah ialah kitab2 „Risalah" Sj. Abdul-Qasim as-Samarqandi (wafat tahoen 809 H.) serta beberapa sjarah dan hasjiah, dan Risalah karangan Sj.Dardier (wafat th 1201H.) dan djoega karangan Sj.As-Saban. Dibagian tinggi (qismoel-ali) dibatja kitab Talchies 'l-miftah" karangan Sj. Qazwa ini (wafat tahoen 739 H.).

Sekalipoen ilmoe „falsapah" tidak dihirau kan semendjak beberapa abad, tetapi ilmoe mantiq tetap dibatja teroes.

(Sekarang ilmoe falsafah dapat perha tian penoeh kembali, apalagi di koeliah Oesoeloeddin, pen.). Diantara kitab2 mantiq jang dipeladjari di Azhar ialah kitab „Soellam" oleh Sj. Achdlari (wafat taoen 941 H.) serta beberapa sjarahnja, dan ditab „Isagoedji" beserta sjarah2nja seperti Sjarah-Soellam oleh Al-Abhari (wafat tahoen 663 H.).

Sjasjiah oleh Sj. Ali bin Oemar Al-Qazawini (wafat tahoen 675 H.), dan Moedjaz oleh Sj. Moehammad bin Yoesoef As Sanoesi (wafat th. 292 H.).

Kitab jang dibatja tentang „tauhid" ialah kitab „Al' Aqidah as-Soegra" dan „Al 'Aqidah-Koebra", kedoeanja oleh Sj. Sanoesi, kitab „Al-Djauharah" oleh Sj. Ibrahim Laqqani (wafat tahoen 1041 H.), kitab „Al-Charidah" oleh Sj. Dardier.

Dibagian „hadist" jg.dioetamakan ialah kitab „Al-Boechari", dan oentoek mengadjarkannja banjak dipakai sjarah2 bagi oelama moetaachirin, seperti „Al-Djam' oes-Sagier" oleh Sj. Soeyoeti dan lain2. Djoega terhitoeng dibagian hadist, pengetahoean tentang sifat2 Nabi kita dan perdjalanannja.

Kitab2 jang terpenting dibagian ini ialah kitab „Sjamail" oleh Toermoezi, (wafat thn. 279 H.). „Mawahiboel-Ladoenniah" oleh Sj. Qoestoellani (wafat tahoen 923 H.) dan „As-Sifa oleh Kadli

Ijad (wafat tahoen 544 H.). Dibagian „moestalah hadist", kitab jg. dipentingkan ialah „Al-Baiqoeniah" dan „Garami" kitab2 bagian tafsier ialah „Al-Djalalein" serta hasjiahnja „Al-Djamal", Siradoelmoenier, Aboe Soe'oed dan lain2. Sedikit sekali perhatian terhadep „Al-Baidlawi" beserta sjarah2nja karangan Al-Chaffadji dan Sj. Zadah, sedang tafsier „Zamachsjari "ditinggalkan sama sekali. (Sekarang tafsier Zamachsjari dibatja di koellijah-Loegah, pen.).

Dalam fan oesoel-Fikih jang paling dipentingkan ialah kitab „Djam'oel-Djawami" oleh Sj. A. Wahab-Soebki (wafat tahoen 771 H.).

Dibagian ilmoe „fiqh" masing2 mazhab membatja kitabnja Mazhab Sjafi'ie membatja kitab2 Sjafi'ie, mazhab Hanafi membatja kitab fiqh Hanafi dan seteroesnja. Bagi mazhab Sjafi'ie jang dipentingkan ialah kitab „Minhadj-Talibien" oleh Sj Nawawi (wafat tahoen 676 H.). kitab „Minhadj" oleh S. Zakaria Anshari (wafat th. 925 H.). Tetapi dalam ilmoe „faraidl", madzhab2 itoe kembali bersatoe lagi. Dan kitab2 jang dibatja dalam fan ini, ialah kitab „Ar-Rahbiah".

(Perloe diterangkan bahasa leerpakken ini hanja dipakai boeat „qismoel-aam" (bagian oemoem); boeat bagian „nilzami" nanti akan kita terangkan insja Allah-pen.

Tentang „maktabah" (poestaka) Azhar.

Sebagai satoe Universiteit, Azhar ada mempoenjai "maktabah" jang penting oentoek keperloean moerid2 dan goeroe2 nja.

Ketika roemah kitab Gedewi (roemah kitab pemerintah Mesir) didirikan pada tahoen 1870, maka dipindahkanlah sekalian kitab2 (boekoe) dari poestaka2 sekolah pemerentah dan lainnja kedalem roemah kitab baroe itoe, ketjoeali kitab2 dari poestaka Azhar. Boekan sadja kitab2 jang perloe dipeladjari dan ditela'ah jang tidak dipindahkan dari poestaka Azhar, tatapi sekalian kitab2 lama, sarang ilmoe 'oelama dahoeloe, jg. tidak dibatja, djoega tidak ada jg. dipindahkan keroemah kitab terseboet. Hal mana menjebabkan kitab2 jg. terpendam dalam maktabah Azhar itoe tidak dapet diselidiki oleh orientalisten.

Bureckhardt, ada memboeat satoe "fahrasat" menoeroet penjelidikannja sendiri, "A Catalogue of books in the mosque al-azhar" namanja, tersiar tahoen 1816 M. Djoega Vlogal, ada menjiarkan „fahrasat" dari setengah2 kitab2 di Azhar dan lain2 sekolah di Mesir, jang dikoetipnja dari satoe „noeschah" toelisan tangan di Venna (Wenen).

Menoeroet tjatetan rasmi jang tersiar tahoen 1268 H. (1851 M.), adalah djoemlah kitab2 jang ada di Azhar, kira-kira d e l a p a n r i b o e k i t a b, tersoesoen dari kira2 s e m b i l a n b e l a s r i b o e d j i l i d. (Tetapi dalam satoe artikel speciaal „Library of al-Azhar University" di „Nour 'l-Islam Review" ada pen. djoempai bahasa djoemlah kitab poestaka Azhar, ada e n a m p o e l o e h r i b o e djilid, diantaranja l i m a b e l a s r i b o e toelis tangan (manuscripts). (Tentoe ini ada lebih benar, pen.)

Sekian tarich Azhar dimasa jang silam, sekarang masih kita lihat Azhar dimasa kini. «Bersamboeng»

//

Pemoeda . . . . . !

1. Pemoeda. . . . . !
   Nan Remadja . . . .
   Sifatmoe . . . .
   Tabi'atmoe . . . .
   Selaloe madjoe, menoentoet sempoerna.

2. Pemoeda . . . . !
   Nama Belia . . . .
   Djiwamoe . . . .
   Semangatmoe . . . .
   Berkobar-njala, koeat sentosa

3. Pemoeda . . . .
   Nan Dewasa . . . .
   Toendjoekkan . . . .
   Perlihatkan . . . .
   Sifat-tabi'at, Semangat „Djiwamoe"

4. Atasmoe . . . .
   Wadjibmoe. . . .
   Serantak . . . .
   Bergerak . . . .
   Tapaikan maksoed, „Pergerakan" moe.

5. Gerakmoe . . . .
   Langkahmoe . . . .
   Arahkan . . . .
   Toedjoekan . . . .
   Kemoeljaan Bangsa Serta Agamamoe

R. S. Poetro,



Sekalipoen terbelok² arahnja, Tetap djoega dahsjat akibatnja.

Berita sampai 21 Januari 1940.

Dalam waktoe 2—3 tahoen ini perhatian dan pemandangan doenia terpoesat kesana kemari, menampak roesoehnja doenia. Beralihnja papan pertaroengan dari Timoer-djaoeh ke arah Barat—tengah dan Barat—oetara, tidaklah menjebabkan koerang koerangnja kehebatan keroesoehan itoe. Bahkan semakin mendjadinja.

Boekan beralih kepada satoe lapangan—perang kepada lainnja itoe hendak mengoerangkan, tapi b e r a l i h s a m b i l m e n a m b a h.

Demikianlah beredarnja proces-peperangan terseboet. Jang di satoe lapangan beloem sempat „djadi" dan „tjerdasnja", soedah di soesoeli poela dengan jang lainnja. Bertoeroet—toeroet bagaikan rantai satoe jang ta' koendjoeng poetoes.

Dengan pergantian tahoen 1939 kepada tahoen 1940 itoe manandakanlah doenia ini terlipat oleh api meloeloe sekalipoen api itoe masih m e n j e t o e d j o e l peribahasa „A p i d i d a l a m s e k a m" tidak tampak njata benderang pada lachirnja, tapi sangat terasa dalam teradjang-kekedjamannja. Ke manapoen arah kita melihatkan roda dan poetaran doenia ini: di sitoe poela tampak keroesoehan; baik jang soedah meroepakan tandingan—djiwa, maoepoen jg. masih tersimpan beroepa benih belaka.

Semoeanja itoe ada jang sangat memoesatkan perhatian doenja kepadanja dan ada poela jang hanja setengah—tengah. Maka antara jang penting2 poesat2 jang menarik perhatian doenia kini ini adalah istimewa sekali peristiwa jang berlagoe di benoea Barat—oetara. Lebih tegasnja lagi di perbatasan Roes, Finland, Zweden, Denemarken dan Noorwegen.

Pertaroengan antara Roes dan Finl. itoe biasa dimisalkan orang dengan tandingan antara gadjah dan semoet. Ratoesan riboe tentera Roes jg hendak menoempaskan negara Finland jg hanja bertentara poeloehan riboe itoe, ternjata tidaklah semoedah sebagaimana diniatkan oleh Roes semoela pada waktoe ia melakoekan serangan. Diniatkan hendak dapat „meng—anschluzz" dengan kedjapan mata, menjeroepai nasib Polen oleh Djerman; Albani oleh Itali dan sebagainja itoe. tapi ternjatalah kini pada Roes dan doenia oemoemnja, bahwa Finland jang seketjil semoet itoe mengandoeng pelor besi jang ta' poetoes habis soembernja. Boekan soember dari negerinja sendiri, tapi soember jang di gali oleh negeri2 Inggeris dan Perantjis dengan djalan njata dan langsoeng, poen oleh Amerika dengan djalan jang agak tidak parlementair, tjara bersemboenjian.

Njata benar, djika Inggris—Perantjis sanantiasa dan tetap mengisi soember kekoeatannja negeri Finland itoe, boekanlah teroetama sekali karena Inggeris—Perantjis hendak menampakkan kesetiaannja sebagai anggauta Volkenbond berpegang tegoeh kepada hoekoem bela-membela, tapi teroetama sekali dengan djalan mengisi dan memenoehi soember „Finland itoe dapatlah Inggeris-Perantjis beroleh kesempetan m e n g k o e r o e s k a n" tenaga kekoeatannja Djerman, moesoeh doenia—achiratnja dari doeloe—moela.

Memang taktik peperangan doenia pada dewasa ini roepanja lebih mengoetamakan d j a l a n m e n j e r a n g s a m b i l m e n j e l o e d o e p tertimbang dengan daja—oepaja jang dengan terang—terangan sifat dan sikap serangannja. Dengan melaloei negeri2 Zweden di sebelah barat negeri Finland itoe, roepanja Inggris—Perantjis hendak mendjamah2 kalau2 dengan kesempatan itoe terboekalah kemoemkinan baginja oentoek memilih poesat2 dari mana mereka dapat melakoekan serangan jang hebat terhadap Djerman. Tapi Djermanpoen ternjata tidak boeta. Diawasinja gerak—geriknja Perantjis -Inggris itoe dengan tjermat dan teliti, sambil menjedia—diakan perioek2 api di laoetan jang mengelilingi lapang pertaroengan itoe. Alhasil, semoeanja itoe menoemdjoekkanlah kenjataan: Hendak bertaroeng terang—terangan antara satoe dengan jang lain, agak chawatir dan bersjak menandingkan tenaga kekoeatannja. Hendak moendoer mengangkat tanda—kekalahan, tidak poela masoek dalam kamoes peperangan djaman modern ini. Djadi satoe2nja djalan: Teroes madjoe, Sekalipoen menggoenakan sjarat dan taktik jang kotor dan melanggar tiap2 hoekoem peperangan.

Sementara itoe di sekitar negeri Balkan poen soedah moelai tampak benih roesoehnja. Akibat daripada niatan Roes sebagai bahaja Merah itoe melaloei beberapa negeri di sitoe oentoek didjadikan djambatan baginja melangkahkan tjengkeramannja ke tanah India; hendak „me—merahkan" tanah Ind a, soepaja dengan djalan itoe dapat mengoerangkan kekoeatannja Inggeris, jang terkenal sebagai moesoehnja jang sengit. Karena pada pandangan Roes adalah negeri Inggeris itoe satoe keradjaan jang lahirnja mengandjoer2kan demokrasi, tapi dalam kandoengan bathinnja menjimpan paham imperialisme jang sangat tadjam koekoenja; moesoeh doenia achirat daripada komoenisme, paham jang dipoedja oleh Roes.

Dengan djangka—maksoed Roes hendak meneradjangkan koekoenja komoenisme ke tanah India itoe, sangat menjelakakan bagi negeri2 Toerki, Iran dan Afghanistan jang tentoe akan mendjadi djalan laloean baginja. Entah melaloeinja itoe mendapat oeljapan „welkom" ataupoen diberi sadjian „palang pintoe". Soekar bagi negeri2 di sekitaran Balkan itoe oentoek menetapkan sikapnja jang tentoe2. Hendak memberi djalan „welkom" apa djadinja dengan tjorak negerinja nanti, istimewa berhoeboeng dengan sikap kedoedoekannja dengan lain2 negeri dimoeka boemi ini. Sebaliknja hendak menjadjikan sikap „palang pintoe", tenaga kekoeatannja jang ada di masing2 negerinja sekarang ini mesti dapat „didobrak" oleh beroeang merah jang sementara diombang ambingkan laoetan maboek itoe.

Keadaan antara Djepang—Tiongkok menandakan tjorak jang lain dengan moela2 timboelnja peperangan di sitoe. Dengan daja Djepang dioesahakan soepaja timboel perang saudara di negeri Tiongkok, jaitoe antara pihak Chiang Kai Chek, lawannja Djepang dengan Wan Ching Wei, kawannja Djepang jang mendjadi lawan dalam selimoetnja Chiang.

Betapa gerak-lakoenja itoe nanti, beloemlah dapat dihitoeng2 dengan kekoeatan 'akal manoesia.

—

Bagi Amerika negeri paling hebat di atas doenia ini, hingga kini sikapnja beloem melakoekan serangan langsoeng terhadap siapapoen djoega. Hanja di sini—sitoe tetep memberi alat—bantoeannja, sambil mengawasi gelagat oedara di Pacific teroetama terhadap djangka—maksoednja Djepang hendak mendjelmakan mottonja semendjak djaman nenek--kakenja doeloe, ialah motto: AZIA OENTOEK KAOEM AZIA.

—

Njatalah bahwa dengan pergantian tahoen baroe 1940 ini doenia tetap berpoetar atas soemboe api, menoedjoe kepada soember api; berbelaan dengan alat api poela. Entah setengah doenia, entah seloeroeh doeni jang hendak dibakar2, bagi kita sebagai manoesia hanjalah dapat mengoetjap: Wallahoe a'lam bissawab.